

**HUBUNGAN ANTARA PERGAULAN TEMAN SEBAYA DENGAN  
PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V SD GUGUS JENDERAL  
SUDIRMAN, KECAMATAN SEMPOR,  
KABUPATEN KEBUMEN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



]

Oleh  
Okky Wicaksono  
NIM 10108244031

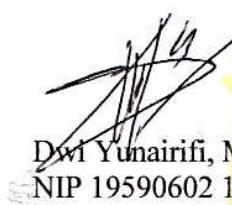
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN PRASEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
JULI 2014**

## **PERSETUJUAN**

Skripsi yang berjudul "HUBUNGAN ANTARA PERGAULAN TEMAN SEBAYA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V SD GUGUS JENDERAL SUDIRMAN, KECAMATAN SEMPOR, KABUPATEN KEBUMEN" yang disusun oleh Okky Wicaksono, NIM 10108244031 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 16 Juni 2014

Pembimbing I



Dwi Yunairifi, M. Si.  
NIP 19590602 198603 1 004

Pembimbing II

  
Fathurrohman, M. Pd.  
NIP 19790615 200501 1 002

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

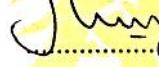
Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

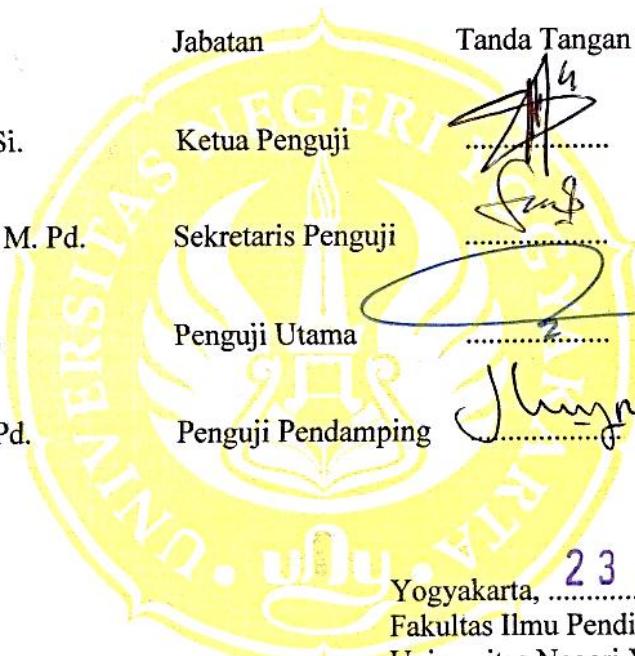


## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "HUBUNGAN ANTARA PERGAULAN TEMAN SEBAYA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V SD GUGUS JENDERAL SUDIRMAN, KECAMATAN SEMPOR, KABUPATEN KEBUMEN" yang disusun oleh Okky Wicaksono, NIM 10108244031 ini telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada tanggal 7 Juli 2014 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dwi Yunairifi, M. Si.	Ketua Pengaji		18-07-2014
Sekar Purbarini K., M. Pd.	Sekretaris Pengaji		21-07-2014
Dr. Suwarjo, M. Si.	Pengaji Utama		21-07-2014
Fathurrohman, M. Pd.	Pengaji Pendamping		21-07-2014



Yogyakarta, 23 JUL 2014  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Dr. Haryanto, M. Pd.  
NIP. 19600902 198702 1 001

## **MOTTO**

“Sesungguhnya seseorang itu sangat dipengaruhi oleh karakter atau perilaku teman dekatnya, maka hendaklah seseorang selektif dengan siapa ia bergaul atau berteman.” (Terjemahan HR. Tirmidzi).

## **PERSEMBAHAN**

Karya ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Kartiman dan Ibu Sri Rejeki yang telah memberikan kasih sayang, semangat, dan motivasinya.
2. Almamater Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

# **HUBUNGAN ANTARA PERGAULAN TEMAN SEBAYA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS V SD GUGUS JENDERAL SUDIRMAN, KECAMATAN SEMPOR, KABUPATEN KEBUMEN**

Oleh  
Okky Wicaksono  
NIM 10108244031

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pergaulan teman sebaya dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Gugus Jenderal Sudirman, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen.

Penelitian ini termasuk penelitian *ex-post-facto* dengan pendekatan kuantitatif. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan inferensial. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V SD dengan jumlah 200 orang. Ukuran sampel ditentukan menggunakan nomogram Harry King dengan alfa 5% sehingga dari 200 siswa didapat ukuran sampel sebanyak 114 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan skala dan dokumentasi. Uji validitas per butir dihitung dengan rumus *product moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha*. Pengujian hipotesis menggunakan rumus koefisien korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara pergaulan teman sebaya dengan prestasi belajar, yang ditunjukkan dari harga  $t_{hitung}$  yang diolah dengan bantuan SPSS 20 sebesar 0,494, sedangkan  $t_{tabel}$  dengan  $N = 200$  pada taraf kesalahan 5% sebesar 0,138, sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $0,494 > 0,138$ ). Selanjutnya, ditemukan bahwa mayoritas siswa memiliki skor pergaulan teman sebaya yang berada pada kategori sedang dengan persentase 63,16% dan mayoritas siswa juga memiliki skor prestasi belajar yang termasuk kategori sedang dengan persentase 70,69%.

kata kunci : *pergaulan teman sebaya, prestasi belajar, SD Gugus Jenderal Sudirman*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan antara Pergaulan Teman Sebaya dengan Prestasi Belajar pada Siswa Kelas V SD Gugus Jenderal Sudirman, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen”. Tugas akhir skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta. Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

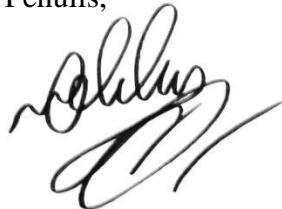
1. Bapak Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi pada program studi SI PGSD FIP Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dekan FIP Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi izin dalam penulisan skripsi ini
4. Ibu Hidayati, M. Hum., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah mendukung kelancaran penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak Sudarmanto, M. Kes., Penasehat Akademik yang telah memberikan dorongan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Dwi Yunairifi, M.Si. dan Bapak Fathurrohman, M. Pd., Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan kepada peneliti dalam penyusunan proposal penelitian, pelaksanaan penelitian, dan penyusunan laporan penelitian ini.
7. Seluruh Kepala Sekolah Dasar di Gugus Jenderal Sudirman, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Seluruh guru kelas V yang memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di kelasnya dan sudi membantu apa yang dibutuhkan peneliti.
9. Seluruh siswa-siswi kelas V Sekolah Dasar di Gugus Jenderal Sudirman, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen yang telah membantu peneliti melakukan penelitian.
10. Kedua orang tuaku tercinta yang telah memberikan dukungan moril dan spirituial kepada peneliti sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman kelas F angkatan 2010 yang telah memberikan pengalaman yang berharga selama perkuliahan.
12. Kepada semua pihak yang terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas dengan kebaikan yang lebih besar.

Peneliti menyadari bahwa hasil penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu saran dan kritik dari berbagai pihak yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan penyempurnaan tugas akhir ini.

Yogyakarta, 16 Juni 2014

Penulis,



Okky Wicaksono  
NIM 10108244031

## **DAFTAR ISI**

	hal
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PENGESEAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
G. Definisi Operasional Variabel.....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A.Pergaulan Teman Sebaya	
1. Pengertian Pergaulan.....	12
2. Macam-Macam Pergaulan.....	12
3. Manfaat Pergaulan .....	13
4. Pengertian Teman Sebaya .....	15
5. Fungsi Teman Sebaya .....	16
6. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Hubungan Teman Sebaya.....	18

<b>B. Prestasi Belajar</b>	
1. Pengertian Prestasi Belajar .....	21
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	22
<b>C. Karakteristik Siswa Kelas V SD</b>	
1. Perkembangan Fisik Motorik .....	24
2. Perkembangan Intelektual .....	24
3. Perkembangan Bahasa.....	25
4. Perkembangan Emosi .....	26
5. Perkembangan Sosial .....	26
6. Perkembangan Kesadaran Beragama .....	26
<b>D. Hubungan antara Pergaulan Teman Sebaya dengan Prestasi Belajar .....</b>	28
<b>E. Hasil Penelitian yang Relevan .....</b>	30
<b>F. Paradigma Penelitian .....</b>	30
<b>G. Kerangka Berfikir.....</b>	30
<b>H. Hipotesis.....</b>	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
<b>A. Desain Penelitian.....</b>	33
<b>B. Waktu dan Tempat Penelitian .....</b>	33
<b>C. Variabel Penelitian .....</b>	34
<b>D. Populasi dan Sampel .....</b>	34
<b>E. Metode Pengumpulan Data .....</b>	36
<b>F. Instrumen Penelitian .....</b>	38
<b>G. Uji Coba Instrumen .....</b>	40
<b>H. Teknik Analisis Data.....</b>	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
<b>A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....</b>	46
<b>B. Hasil Analisis Deskriptif .....</b>	46
<b>C. Hasil Uji Prasyarat Analisis</b>	
1. Perhitungan Normalitas .....	52
2. Perhitungan Linieritas .....	53
<b>D. Hasil Uji Hipotesis .....</b>	53

E. Pembahasan .....	54
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	57
B. Saran .....	57
DAFTAR PUSTAKA .....	59
LAMPIRAN .....	61

## **DAFTAR TABEL**

	hal
Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Skala Pergaulan Teman Sebaya .....	38
Tabel 2. Skor Pernyataan .....	40
Tabel 3. Butir Valid dan Tidak Valid Instrumen .....	42
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pergaulan Teman Sebaya .....	47
Tabel 5. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Pergaulan Teman Sebaya .....	48
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar .....	50
Tabel 7. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Prestasi Belajar .....	51
Tabel 8. Hasil Analisis Korelasi <i>Product Moment</i> .....	54

## **DAFTAR GAMBAR**

hal

Gambar 1. Paradigma Penelitian.....	30
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Pergaulan Teman Sebaya.....	48
Gambar 3. Histogram Distribusi Kecenderungan Pergaulan Teman Sebaya ..	49
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar .....	51
Gambar 5. Histogram Distribusi Prestasi Belajar .....	52

## **DAFTAR LAMPIRAN**

	hal
Lampiran 1. Penentuan Sampel .....	61
Lampiran 2. Instrumen Uji Coba .....	63
Lampiran 3. Hasil Uji Coba Instrumen.....	71
Lampiran 4. Instrumen Penelitian .....	74
Lampiran 5. Statistik Deskriptif .....	86
Lampiran 6. Tabel Distribusi Frekuensi .....	90
Lampiran 7. Kategori Kecenderungan Data .....	93
Lampiran 8. Uji Prasyarat Analisis .....	96
Lampiran 9. Hasil Analisis Korelasi <i>Product Moment</i> .....	98
Lampiran 10. Tabel Nilai r <i>Product Moment</i> .....	100
Lampiran 11. Surat Keterangan .....	102
Lampiran 12. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Populasi .....	113
Lampiran 13. Contoh Data Mentah Prestasi Belajar .....	116

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia adalah makhluk yang memiliki keistimewaan tersendiri dibandingkan dengan makhluk ciptaan Tuhan yang lain. Keistimewaan tersebut diantaranya adalah dikaruniakan-Nya akal dan pikiran kepada manusia, dan sebagai bukti bahwa manusia merupakan makhluk yang memiliki derajat yang tinggi. Anugerah tersebut tentu harus terus diasah agar manusia dapat berkembang menjadi lebih baik, menjadi manusia dewasa yang mampu membawa manfaat bagi dirinya sendiri maupun manusia lain. Pendidikan tentu tak luput dari konteks ini karena pendidikan merupakan usaha manusia agar mampu menjadikan manusia sebagai manusia yang dewasa, di mana usaha tersebut dilakukan secara sadar dan terencana.

Pendidikan bertujuan untuk mencapai kedewasaan seorang manusia, yang mana kedewasaan tersebut diperoleh secara bertahap dalam setiap tahap perkembangan yang dilalui (M. Sahlan Syafei, 2006: 12). Dewasa di sini bukan berarti bertambahnya usia seseorang pada usia tertentu, namun lebih kepada dewasa dalam hal mencapai perkembangan yang matang, baik dalam hal pengetahuan, keterampilan, sikap, maupun perilaku. Orang yang secara biologis sudah dewasa belum tentu memiliki sikap atau perilaku yang dewasa pula. Banyak ditemui orang dewasa yang cenderung masih berperilaku kekanak-kanakan. Pada sisi lain, tak sedikit pula dijumpai orang yang mungkin secara biologis belum dewasa, namun sikap maupun perilakunya dapat dikatakan dewasa.

Dengan demikian pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan tak dapat dilakukan secara langsung, namun membutuhkan proses yang dilakukan secara bertahap. Proses pendidikan diselenggarakan melalui kegiatan pengajaran, pengarahan, dan bimbingan. Ketiganya berkaitan erat dengan kegiatan belajar. Dalam kegiatan belajar, siswa melakukan berbagai interaksi dengan benda atau orang-orang di sekitarnya.

Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan agar seseorang dengan tujuan mendapatkan perubahan perilaku yang berbeda dari sebelumnya. Dalam kegiatan belajar tersebut, seseorang akan memperoleh pengalaman-pengalaman tertentu sebagai hasil interaksi dengan lingkungan. Seseorang akan mengerti mana yang baik untuknya dan mana yang merugikan dirinya, berdasarkan apa yang dialaminya sendiri maupun pengalaman orang lain. Pengalaman inilah yang nantinya akan membentuk pribadi seseorang ke arah kedewasaan (Syaiful Bahri Djamarah, 2012: 22). Cara mudah untuk mengetahui tercapainya tujuan belajar tersebut adalah melalui prestasi belajar yang diperoleh.

Prestasi belajar merupakan hasil akhir yang diharapkan siswa setelah sekian lama berjuang mempelajari sesuatu. Siswa tentu sudah berusaha dengan mempelajari lagi materi pelajaran saat malam, menyelesaikan pekerjaan rumah dan tugas lainnya, baik secara individu dan kelompok. Belum lagi persiapan yang begitu melelahkan sebelum menempuh ujian akhir. Maka dari itu, setiap siswa, orang tua, dan guru pastilah mendambakan prestasi belajar yang baik. Untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi, terdapat banyak faktor yang

mempengaruhinya. Faktor tersebut dapat berasal dari dalam maupun dari luar dirinya (Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, 1991: 131). Salah satu faktor yang berasal dari luar diantaranya adalah faktor lingkungan sosial. Lingkungan sosial terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun lingkungan masyarakat. Saat berada dalam lingkungan keluarga, sekolah, maupun lingkungan masyarakat siswa tidak terlepas dari situasi pergaulan. Situasi pergaulan merupakan keadaan di mana seseorang melakukan hubungan secara langsung dengan individu lain maupun dengan sekelompok orang tertentu.

Pada siswa kelas V Sekolah Dasar yang berada pada usia kanak-kanak akhir, keinginan untuk melakukan pergaulan dengan pihak di luar keluarganya semakin besar daripada waktu sebelumnya. Pergaulan tersebut biasa dilakukan bersama dengan anak yang tingkat usianya hampir sama dengannya, yang biasa disebut dengan teman sebaya. Pergaulan siswa dengan teman sebayanya adalah impilkasi dari meningkatnya minat siswa pada aktivitas kelompok, seperti aktivitas untuk melakukan permainan secara berkelompok (Hurlock, 1997: 252).

Aktivitas tersebut dilakukan secara bersama-sama dengan anak-anak yang sekiranya memiliki minat yang sama dengannya. Maka dari itu, muncullah kelompok-kelompok dalam pergaulan anak. Siswa cenderung akan ditolak dari pergaulan jika minatnya berbeda dengan teman sebayanya. Ditolaknya siswa dari kelompok sebayanya akan menimbulkan perasaan kurang nyaman seperti rasa kesepian dan perasaan kurang diakui keberadaannya. Jika siswa terus-

menerus mengalami keadaan ini, tentunya akan mempengaruhi perkembangannya. Supaya diterima kelompok teman sebayanya, mereka akan mencari kelompok yang memiliki kesamaan dengannya. Dapat juga siswa berusaha diterima dalam pergaulan kelompok sebaya yang dianggap keren atau populer dengan berusaha menyamai minat akan aktivitas kelompok tersebut. Dengan kata lain, mereka mengalami tuntutan atau tekanan saat menjalin pergaulan dengan teman sebayanya.

Tekanan dalam pergaulan terbagi menjadi dua jenis, yaitu tekanan yang bersifat negatif maupun tekanan yang bersifat positif. Tekanan yang bersifat negatif adalah tekanan yang mendorong siswa melakukan hal-hal yang buruk yang juga dilakukan oleh kelompok teman sebayanya. Aktivitas kelompok sebaya meliputi semua bentuk permainan dan hiburan kelompok, membuat sesuatu, mengganggu orang lain, dan melibatkan diri dalam aktivitas terlarang. Anak biasanya mencoba-coba untuk merokok, minum-minuman keras, dan memakai obat bius (Hurlock, 1997: 265). Selain tekanan yang bersifat negatif, siswa juga mengalami tekanan yang bersifat positif. Tekanan dalam pergaulan sebaya yang bersifat positif misalnya dorongan untuk giat belajar, dorongan agar mencapai prestasi yang tinggi, maupun tekanan agar bersaing secara sehat saat melakukan permainan.

Adanya tekanan positif dalam pergaulan siswa dengan teman sebayanya diharapkan mampu membawa perubahan yang positif pula pada siswa, termasuk dalam mencapai prestasi belajar yang tinggi. Tidak sembarang pergaulan dapat menjadikan prestasi belajar siswa gemilang. Perlu diperhatikan

kualitas pergaulan yang mereka jalani. Hal-hal yang dapat dijadikan indikator untuk menilik kualitas pergaulan siswa antara lain adalah dengan melihat dengan siapa ia bergaul, aktivitas apa saja yang dilakukan saat bergaul, dan sejauh mana intensitas pergaulan tersebut terjadi (Hendra Surya, 2010: 21).

Indikator pertama untuk mengetahui kualitas pergaulan adalah dengan mengetahui dengan siapa saja siswa bergaul. Teman yang terlibat dalam pergaulan dengan siswa haruslah orang yang memiliki karakter, perilaku, dan kebiasaan belajar yang baik. Karakter, perilaku, dan kebiasaan yang mampu mendukung mencapai prestasi belajar yang tinggi diantaranya mempunyai adalah tekun, rasa ingin tahu yang tinggi akan sesuatu yang baru, senang bekerja sama, tidak suka membeda-bedakan teman, berani bertanya jika merasa kesulitan, senang membantu jika kawan memerlukan pertolongan saat berkesulitan belajar, sabar dalam memahami materi, berani bertanya, memiliki cara tertentu dalam memahami pelajaran, memiliki kebiasaan belajar setiap harinya pada waktu tertentu, mengerjakan pekerjaan rumah tanpa disuruh, senang membagi pengetahuannya, dan lain sebagainya. Jika memiliki teman yang demikian, siswa secara langsung maupun tidak langsung akan mengidentifikasi dirinya untuk sama dengannya, mengingat dalam pergaulan terjadi imitasi atas dasar emosional untuk meningkatkan kebersamaan. Alhasil, prestasi belajar yang tinggi tentu tak akan sulit diraih.

Indikator selanjutnya adalah dengan melihat aktivitas yang biasa dilakukan anak dengan teman sebayanya. Aktivitas dapat dikatakan positif jika mampu membawa manfaat bagi perkembangan mereka. Sebagai contoh, sekumpulan

siswa senang melakukan kegiatan belajar kelompok. Mereka tidak membeda-bedakan antara satu anak dengan anak lain, semua boleh bergabung. Mereka berkumpul di rumah salah satu anak beberapa kali dalam seminggu untuk mengerjakan tugas atau membahas materi pelajaran yang dianggap sulit secara bersama-sama. Seorang atau beberapa siswa yang dianggap pintar bertugas mengajari maupun mengoreksi kesalahan temannya yang lain. Selain kegiatan belajar kelompok, aktivitas yang membawa nilai positif untuk meraih prestasi diantaranya adalah kegiatan membaca di perpustakaan, diskusi pelajaran yang didapat, mengikuti les, bermain permainan tradisional, dan sebagainya.

Indikator terakhir yaitu dengan mengetahui intensitas terjadinya pergaulan. Semakin sering mereka berkumpul dan semakin lama waktu pergaulan tersebut, hubungan yang terjalin akan menjadi lebih erat. Akrab antara satu teman dengan teman lain tentu mudah dijumpai saat pergaulan berlangsung. Pengaruh yang diberikan antara satu anggota dengan anggota yang lain dalam kelompok teman sebaya tersebut akan lebih kuat. Itulah indikator untuk melihat kualitas pergaulan siswa. Jika teman yang terlibat memiliki perilaku yang baik, kegiatan yang dilakukan juga membawa manfaat, serta intensitas pergaulan cukup tinggi, pergaulan dapat dikatakan berkualitas baik dan mampu mendorong siswa mencapai prestasi belajar yang baik.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 10 – 17 Februari tahun 2014 di delapan SD di Gugus Jenderal Sudirman, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen, sejumlah guru dan kepala sekolah menginformasikan bahwa pergaulan siswa kelas V merupakan pergaulan yang

kondusif untuk mendorong siswa berprestasi. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa selama bergaul adalah kegiatan yang bernilai positif. Menurut guru LY, guru BNTA, kepala sekolah S, dan kepala sekolah SW siswa sudah memiliki lingkungan pergaulan yang baik. Mayoritas teman bergaul siswa adalah anak yang baik. Selain itu, siswa tidak segan bertanya kepada teman saat menemui kesulitan dalam pelajaran, dan teman yang dimintai tolong juga dengan senang hati mau membantu. Menurut Guru T, intensitas pergaulan siswa terjadi cukup sering, karena selain di sekolah, siswa juga senang bergaul di lingkungan masyarakat.

Mengingat pergaulan sebagian besar siswa kelas V SD Gugus Jenderal Sudirman dengan teman sebayanya sudah dalam kategori berkualitas tentu akan semakin mendorong dan memberikan semangat siswa untuk rajin belajar dan meraih prestasi belajar yang tinggi. Sayangnya, hal tersebut tidak sesuai dengan kenyataan yang ada, di mana prestasi belajar siswa kelas V masih berada pada kategori sedang dengan jumlah 150 dari 200 siswa, atau dengan persentase sebanyak 75%. Terlihat bahwa pergaulan teman sebayanya pada siswa yang seharusnya mampu meningkatkan prestasi belajar kurang terlihat memberi pengaruh yang berarti. Ternyata, peneliti mendapati bahwa sebagian siswa belum sepenuhnya melakukan pergaulan sebayanya yang menjunjung budaya belajar. Hal ini berdasarkan informasi yang diperoleh dari wawancara dengan sejumlah guru lain. Guru PIY dan Kepala Sekolah P juga menginformasikan bahwa siswa senang menghabiskan waktu dengan menongkrong bersama teman yang memiliki moral yang kurang baik. Guru TR

juga mengatakan bahwa siswa senang menghabiskan waktu di warung internet yang mana mereka secara bebas mengakses berbagai situs yang masih kurang layak bagi perkembangan mereka. Guru P menyatakan bahwa sebagian siswa didapati sudah mulai belajar merokok. Beliau juga mengetahui sejumlah siswa memberikan pengaruhnya kepada teman lain agar menenangkan diri jika mendapat nilai yang jelek, lantaran banyak pula teman lain yang nilanya juga jelek. Prestasi belajar yang jelek merupakan hal yang tidak perlu dikhawatirkan.

Pendapat Abu Ahmai dan Widodo Supriyono (1991: 131) menyatakan bahwa pergaulan teman sebaya mampu memberikan andil dalam menentukan prestasi belajar siswa. Menurut sebagian guru, siswanya yang memiliki pergaulan yang berkualitas juga memiliki prestasi belajar yang baik. Namun, berdasarkan pengalaman, peneliti banyak menemukan bahwa siswa yang pergaulan dengan teman sebayanya baik belum tentu prestasi belajarnya baik. Sebaliknya, siswa yang kurang pandai bergaul dengan teman sebayanya justru memiliki prestasi belajar yang baik. Melihat belum diketahui ada tidaknya hubungan antara pergaulan teman sebaya dengan prestasi belajar siswa, peneliti merasa perlu mengadakan penelitian mengenai “Hubungan antara Pergaulan Teman Sebaya dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Gugus Jenderal Sudirman, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, teridentifikasi beberapa masalah yang ditemui peneliti di SD Gugus Jenderal Sudirman, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen, sebagai berikut.

1. Pergaulan sebagian siswa kelas V sudah mulai mengarah kepada hal-hal yang negatif.
2. Prestasi belajar siswa kelas V belum maksimal, mayoritas siswa memiliki prestasi belajar yang masih berada pada kategori sedang.
3. Belum diketahui ada tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara pergaulan teman sebaya dengan prestasi belajar pada siswa kelas V.

## **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya, serta agar masalah penelitian ini menjadi lebih fokus, maka peneliti hanya membatasi pada masalah belum diketahui apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pergaulan teman sebaya dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Gugus Jenderal Sudirman, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, didapat rumusan masalah sebagai berikut: “apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pergaulan teman sebaya dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Gugus Jenderal Sudirman, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen?”.

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara pergaulan teman sebaya dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Gugus Jenderal Sudirman, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen.

## **F. Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memperoleh manfaat sebagai berikut.

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan mengenai pergaulan teman sebaya dan prestasi belajar pada siswa kelas V SD, serta hubungan di antara keduanya.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Manfaat bagi Siswa

Sebagai pertimbangan dalam memilih teman bergaul yang baik, yang mampu membawa perubahan positif bagi siswa, seperti dalam hal meningkatkan prestasi belajarnya.

#### b. Manfaat bagi Guru

Menambah pengetahuan bagi guru mengenai hal di luar pembelajaran yang telah dilakukannya, yang mampu menentukan prestasi belajar siswa-siswinya.

c. Manfaat bagi Orang Tua

Agar orang tua senantiasa memperhatikan dan mengawasi pergaulan putra-putrinya.

d. Manfaat bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai sumber inspirasi dalam melakukan penelitian selanjutnya yang lebih inovatif.

## **G. Definisi Operasional Variabel**

Terdapat dua variabel yang hendak diteliti, yaitu pergaulan teman sebaya dan prestasi belajar, dengan definisi sebagai berikut.

1. Pergaulan Teman Sebaya

Pergaulan teman sebaya adalah bertemuanya seorang siswa dengan seorang atau beberapa orang temannya yang memiliki tingkat usia yang hampir sama, baik saat berada di sekolah maupun di luar sekolah, dan melakukan berbagai hal bersama-sama dengan intensitas tertentu dalam kurun waktu satu semester terakhir.

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah hasil belajar siswa setelah menempuh proses pembelajaran, yang keberhasilannya diukur menggunakan rerata nilai rapor semester ganjil seluruh mata pelajaran (Agama, PKn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, SBK, PJOK, Bahasa Jawa, dan Bahasa Inggris).

## **BAB II** **KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Pergaulan Teman Sebaya**

Manusia sebagai makhluk sosial tak akan luput dalam melakukan aktivitas bersama manusia lain dalam rangka memenuhi kebutuhannya. Hal tersebut juga berlaku saat melakukan pergaulan dengan teman sebayanya. Penjelasan lebih lanjut mengenai konsep pergaulan teman sebaya dapat disimak pada bagian di bawah ini.

#### **1. Pengertian Pergaulan**

Soedomo Hadi (2008: 63) berpendapat bahwa pergaulan merupakan kontak langsung antara satu individu dengan individu lain, termasuk di dalamnya pendidik dan anak didik. Izarwisma Mazarnas (1989: 20) mendefinisikan bahwa pergaulan adalah suatu gejala yang lahir karena adanya interaksi antara individu-individu di dalam suatu kelompok masyarakat berdasarkan status sosial yang dipunyai oleh seseorang. Berdasarkan pernyataan-pernyataan di atas, didapat suatu kesimpulan bahwa yang dimaksud dengan pergaulan adalah gejala yang timbul sebagai akibat adanya hubungan atau interaksi antara seseorang dengan orang lain dalam kehidupan bermasyarakat.

#### **2. Macam-Macam Pergaulan**

Seseorang melakukan interaksi sosial dengan berbagai pihak saat bergaul. Misalnya siswa saat berada di rumah dia akan berinteraksi dengan ayah dan ibunya, dan juga berinteraksi dengan anggota keluarga yang lain. Lain halnya saat berada di sekolah, orang yang dijumpainya adalah siswa

dan gurunya. Tentu saja dia akan melakukan interaksi dengan teman-teman sekolah maupun bapak ibu gurunya. Pergaulan dapat dibedakan menjadi beberapa macam atas dasar berikut ini (A. Soedomo Hadi, 2008: 53-54).

- a. Pihak yang terlibat dalam pergaulan itu.

Pergaulan dapat terjadi antara anak dengan anak lainnya. Pergaulan juga dapat terjadi antara anak dengan orang tua atau orang dewasa. Pergaulan pun dapat tercipta antara sesama orang dewasa.

- b. Nilai pergaulan tersebut.

Pergaulan mampu bernilai paedagogis (pergaulan bernilai pendidikan) dan tidak paedagogis (pergaulan tak bernilai pendidikan). Pergaulan yang bernilai tidak paedagogis dibedakan menjadi pergaulan yang biasa dan pergaulan demagogis. Pergaulan biasa merupakan kebalikan dari pergaulan paedagogis, yang mana tidak membawa nilai pendidikan bagi seseorang. Pergaulan jenis ini walaupun tidak membawa nilai pendidikan, tetapi tidak pula membawa pengaruh buruk bagi perkembangan anak. Sementara itu, pergaulan tipe demagogis selain tidak membawa nilai pendidikan juga membawa pengaruh yang tidak baik bagi perkembangan anak.

### **3. Manfaat Pergaulan**

Pergaulan yang terjadi dalam lingkup pendidikan mampu memberikan sumbangsih positif bagi seseorang, seperti yang dikemukakan oleh A. Soedomo Hadi (2008: 42-43) di bawah ini.

a. Memungkinkan terjadinya pendidikan.

Saat berada dalam situasi pergaulan, seseorang akan mendapatkan hal-hal yang baru, yang belum diketahuinya. Sebagai makhluk yang selalu ingin tahu akan hal-hal baru, lama-kelamaan akan timbul rasa penasaran dan ia akan terpengaruh dan terdorong untuk meniru atau mencoba apa yang juga dilakukan oleh orang yang berinteraksi dengannya.

b. Sebagai sarana mawas diri

Berada dalam lingkungan pergaulan, anak yang semula merasa mempunyai banyak kesamaan dengan kelompok pergaulannya lama-kelamaan akan menyadari bahwa setiap orang dalam kelompoknya memiliki perbedaan individu dalam berbagai hal.

c. Dapat menimbulkan cita-cita

Seorang anak yang secara rutin melihat pahlawan mengalahkan musuh di acara televisi kesukaannya akan ikut meniru aksi pahlawan tersebut saat bermain dengan temannya. Begitu pula yang terjadi saat anak melihat seorang dokter memeriksa pasiennya kemudian bersama dengan temannya melakukan permainan dokter-dokteran. Perbuatan semacam inilah yang mampu menimbulkan cita-cita. Hal tersebut tak lepas dari kodrat manusia sebagai makhluk yang gemar melakukan kegiatan imitasi atau meniru.

d. Mampu Memberikan Pengaruh Secara Diam-Diam

Mengingat ketiga kegunaan pergaulan yang telah dipaparkan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa seorang anak sangat mudah meniru orang yang berhubungan dengannya, baik yang ditiru adalah hal yang baik maupun hal yang buruk. Tidak semestinya pergaulan anak dibiarkan begitu saja. Harus ada kontrol dari orang dewasa yang bertanggung jawab terhadapnya, di antaranya orang tua dan guru.

#### **4. Pengertian Teman Sebaya**

Menurut Santrock (2007: 205) sebaya adalah orang dengan tingkat umur dan kedewasaan yang kira-kira sama. Ahzami Samiun Jali (2006: 164) berpendapat bahwa sebaya adalah mereka yang lahir pada waktu yang sama dan memiliki usia yang sama. Teman sebaya menurut Zainal Madon dan Mohd. Sharani Ahmad (2004: 49) adalah kelompok anak-anak atau remaja yang sama umur atau peringkat perkembangannya. Teman sebaya pada umumnya adalah teman sekolah dan atau teman bermain di luar sekolah (Rita Eka Izzaty, dkk., 2008: 114). Kelompok sebaya adalah kelompok yang terdiri atas sejumlah individu yang sama, yaitu individu-individu yang mempunyai persamaan dalam berbagai aspek, terutama persamaan usia dan status sosialnya (Vembriarto, 1993: 54).

Havighurst dalam Hurlock (1997: 264) mendefinisikan kelompok teman sebaya sebagai suatu “kumpulan orang yang kurang lebih berusia sama yang berpikir dan bertindak bersama-sama”. Menurut Horton dan Hunt dalam Damsar (2011: 74) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan

kelompok teman sebaya (*peer group*) adalah suatu kelompok dari orang-orang yang seusia dan memiliki status sama, dengan siapa seseorang umumnya berhubungan atau bergaul.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa teman sebaya adalah orang yang memiliki status, pemikiran, usia, dan tingkat kedewasaan yang hampir sama. Orang yang memiliki usia yang hampir sama dengan temannya biasanya juga mempunyai tingkat perkembangan atau tingkat kedewasaan yang tidak jauh berbeda. Teman sebaya yang dipilih biasanya adalah teman yang memiliki kesamaan status sosial dengan dirinya. Misalnya siswa yang duduk di bangku SD kebanyakan temannya juga sesama siswa, baik yang satu sekolah maupun berbeda sekolah. Jarang ditemui seorang siswa SD berteman akrab dengan orang yang berbeda status sosial dengan dirinya. Teman sebaya tersebut merupakan orang yang sering terlibat dalam melakukan tindakan secara bersama-sama dalam pergaulan.

## 5. Fungsi Teman Sebaya

Piaget dan Sullivan dalam Santrock (2007: 205) menyatakan bahwa anak belajar bagaimana menerima hal-hal yang terdapat pada teman sebayanya dan juga belajar menanggapinya saat melakukan interaksi dengan sebayanya. Anak belajar memformulasikan dan menyatakan pendapat mereka, menghargai pandangan teman, beusaha menawarkan solusi saat terjadi konflik secara kooperatif, yang nantinya akan mengubah standar perilaku yang diterima anggota kelompok. Anak pun belajar mengidentifikasi minat-minat dan pandangan pemikiran yang berkembang,

dalam lingkungan teman sebayanya untuk selanjutnya berusaha agar diterima dan melakukan aktivitas sebaya.

Selain itu, anak akan mengembangkan pemahaman pada keadaan teman-temannya, sehingga logika moral mereka akan semakin tumbuh. Prinsip kebaikan dan keadilan akan terpupuk seiring terjadinya perselisihan dengan rekan sebayanya. (Piaget dan Kohlberg, dalam Santrock, 2007: 205-206).

Vembriarto (1993: 60-62) mengemukakan bahwa kelompok sebaya memiliki fungsi, diantaranya.

1. Anak belajar bergaul dengan sesamanya.

Mereka belajar memberi dan menerima. Bergaul dengan teman sebaya merupakan persiapan penting bagi kehidupan seseorang setelah dewasa.

2. Anak mempelajari kebudayaan masyarakatnya.

Mereka belajar bagaimana menjadi manusia yang baik sesuai dengan gambaran dan cita-cita masyarakatnya; tentang kejujuran, keadilan, kerja sama, tanggung jawab; tentang peranan sosialnya sebagai pria atau wanita; memperoleh berbagai macam informasi, meskipun kadang-kadang informasi yang menyesatkan, serta mempelajari kebudayaan khusus masyarakatnya yang bersifat etnik, keagamaan, kelas sosial, dan kedaerahan.

3. Mengajarkan mobilitas sosial

Kerap kali terjadi pergaulan antara anak-anak yang berasal dari kelas sosial yang berbeda. Anak dari kelas sosial bawah bergaul akrab dengan anak-anak dari kelas sosial menengah dan atas. Melalui pergaulan sebaya, mereka menangkap nilai-nilai, cita-cita, dan pola-pola tingkah laku anak-anak dari golongan menengah ke atas. Dengan mengadopsi nilai, cita-cita, dan pola tingkah laku itu anak-anak dari kelas sosial bawah mempunyai motivasi untuk mobilitas sosial.

4. Anak mempelajari peranan sosial yang baru

Anak yang berasal dari keluarga yang bersifat otoriter mengenal suasana kehidupan yang demokratik dalam kelompok sebaya, dan sebaliknya.

5. Anak belajar patuh pada aturan sosial yang impersonal dan kewibawaan yang impersonal pula.

6. Mengembangkan sikap sosial dalam diri anak.

Kelompok sebaya memberikan sistem ganjaran dan hukuman serta persetujuan dan penolakan kepada para anggotanya.

## **6. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hubungan Teman Sebaya**

Ada beberapa faktor menurut Cony M. Semiawan (1998: 165-166) yang mempengaruhi hubungan teman sebaya, diantaranya adalah sebagai berikut.

### a. Kesamaan Usia

Anak yang memiliki kesamaan usia dengan anak lain akan memiliki kesamaan pula dalam hal minat, topik pembicaraan, serta aktivitas-aktivitas yang mereka lakukan. Hal tersebut memungkinkan anak untuk menjalin hubungan yang lebih baik dan erat dengan teman yang memiliki tingkat usia yang hampir sama dengannya.

### b. Situasi

Situasi atau keadaan mempunyai imbas dalam menentukan permainan yang hendak dilakukan bersama-sama. Sebagai contoh, jika mereka berada dalam lapangan terbuka, mereka akan terdorong menggunakan permainan yang bersifat kooperatif dan tak luput dari penggunaan simbol berupa benda atau orang. Saat anak berada bersama temannya dalam jumlah yang cukup banyak, anak akan lebih terdorong dalam melakukan permainan kompetitif, dibandingkan menggunakan permainan kooperatif.

### c. Keakrabatan

Keakrabatan mampu menciptakan suasana yang kondusif dalam hubungan sosial, termasuk dalam hubungan dengan teman sebaya.

Anak akan lebih merasa canggung jika diharuskan bekerjasama dengan teman sebaya yang kurang begitu akrab, sehingga jika mereka diharuskan untuk melakukan kerjasama, masalah yang dihadapi akan kurang terselesaikan dengan baik dan efisien.

d. Ukuran Kelompok

Jumlah anak yang saling berinteraksi juga dapat mempengaruhi hubungan teman sebaya. Semakin besar jumlah anak yang terlibat dalam suatu pergaulan dalam kelompok, interaksi yang terjadi akan semakin rendah, kurang akrab, kurang fokus, dan kurang memberikan pengaruh.

e. Perkembangan Kognitif

Perkembangan kognitif dalam hal ini adalah keterampilan menyelesaikan masalah. Semakin baik kemampuan kognisi yang dimiliki anak, yang berarti semakin pandai seorang anak dalam membantu anak lain memecahkan permasalahan dalam kelompok teman sebaya, maka persepsi anak lain kepadanya akan semakin positif. Dengan demikian mereka cenderung menunjuk anak tersebut sebagai pemimpin dalam kelompoknya.

Berdasarkan paparan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa pergaulan teman sebaya adalah hubungan atau interaksi antara seseorang dengan individu atau kelompok lain yang memiliki status, pemikiran, usia, dan tingkat kedewasaan yang hampir sama. Saat melakukan pergaulan dengan teman sebaya, akan terdapat banyak tekanan yang dialami seseorang. Herron dan

Peter (2005: 143) menyatakan bahwa tekanan dalam pergaulan sebaya tersebut dapat berupa tekanan positif maupun tekanan negatif. Mempunyai teman yang mendorong untuk berusaha lebih keras di sekolah atau olahraga dapat memberikan semangat jika anak belum melakukan yang terbaik. Teman juga mampu mencegah melalaikan kewajiban dan menolong di saat kesulitan. Mereka dapat memotivasi dan mengarahkan ke arah yang benar. Banyak anak yang mampu lepas dari kebiasaan merusak diri sendiri karena pengaruh teman sebaya yang penuh perhatian. Hal-hal tersebut adalah contoh tekanan dalam pergaulan teman sebaya yang bersifat positif. Sedangkan tekanan negatif dalam pergaulan teman sebaya dapat menjadikan hal-hal buruk terlihat menarik di mata seseorang. Misalnya ajakan untuk mencoba rokok, membuka situs yang kurang layak di warung internet, mencuri, dan sebagainya.

Menurut Hendra Surya (2010: 21), kualitas pergaulan anak memiliki andil dalam membentuk dorongan berprestasi. Kualitas pergaulan dapat ditilik melalui pihak-pihak yang terlibat dengan pergaulan dengan anak, kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam pergaulan tersebut, dan sejauh mana intensitas pergaulan anak tersebut.

Berdasarkan berbagai teori yang telah dikemukakan sebelumnya, peneliti mengembangkan beberapa aspek (konstruk validitas internal) untuk menyusun instrumen pergaulan teman sebaya. Teori tersebut adalah teori mengenai kualitas pergaulan teman sebaya oleh Hendra Surya (2005: 21). Adapun aspek-aspek tersebut adalah sebagai berikut.

1. Pihak yang terlibat pergaulan.
2. Kegiatan yang dilakukan selama bergaul.
3. Intensitas pergaulan.

Peneliti kemudian mengembangkan aspek-aspek tersebut menjadi kisi-kisi untuk menyusun instrumen penelitian. Adapun kisi-kisi instrumen tersebut dapat dilihat lebih lanjut pada bab berikutnya.

## **B. Prestasi Belajar**

### **1. Pengertian Prestasi Belajar**

Prestasi belajar merupakan sebuah konsep yang erat kaitannya dengan dunia pendidikan, yang terdiri dari dua buah kata, yaitu prestasi dan belajar. Mas'ud Khasan Abdul Qohar dalam Syaiful Bahri Djamarah (2012: 20-21) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja.

Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (1991: 121), prestasi belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Femi Olivia (2011: 73) mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah puncak hasil belajar yang dapat mencerminkan hasil keberhasilan belajar siswa terhadap tujuan belajar yang telah ditetapkan. Lanny dalam Renny Akbar dan Hawadi (2006: 168) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah hasil penilaian pendidik terhadap proses

belajar dan hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan instruksional yang menyangkut isi pelajaran dan perilaku yang diharapkan dari siswa. Hadari Nawawi, dkk. (1998: 100) berpendapat bahwa prestasi belajar adalah tingkatan keberhasilan dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi belajar adalah hasil penilaian pendidik terhadap peserta didiknya setelah menempuh proses kegiatan belajar di sekolah sebagai ukuran tingkat keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan, yang disajikan dalam bentuk skor.

Seluruh aktivitas belajar siswa adalah untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik. Siswa tentu tidak ingin mendapatkan prestasi belajar yang jelek. Maka, mereka berlomba-lomba semaksimal mungkin untuk mencapainya. Prestasi belajar dapat dikatakan sebagai kebutuhan yang menimbulkan dorongan dari dalam diri siswa untuk terus belajar (Syaiful Bahri Djamarah, 2012: 28).

## **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Menurut Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (1991: 131), terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar yang dicapai seseorang. Faktor tersebut secara garis besar terbagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal dengan keterangan sebagai berikut.

a. Faktor Internal

Faktor internal terdiri dari tiga faktor, yang mana ketiganya berasal dari dalam diri individu. Faktor tersebut yaitu sebagai berikut.

1) Faktor Jasmaniah

Faktor jasmaniah yang juga disebut dengan faktor fisiologis terdiri dari faktor-faktor seperti penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya.

2) Faktor Psikologis

Faktor ini terdiri dari faktor intelektif dan faktor non intelektif. Contoh dari faktor intelektif yaitu kecerdasan dan bakat, serta kecakapan.

3) Faktor Kematangan Fisik dan Psikis

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu, yang terdiri dari faktor-faktor berikut ini.

1) Faktor Sosial

Yang termasuk dalam faktor ini yaitu lingkungan social di mana seseorang berada, antara lain lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan kelompok.

2) Faktor Budaya

Adat istiadat dan IPTEK merupakan hal-hal yang tergolong faktor budaya.

- 3) Faktor Lingkungan Fisik
- 4) Faktor Spiritual atau Keamanan

## C. Karakteristik Siswa Kelas V SD

Siswa kelas V SD pada umumnya berusia 10-11 tahun. Anak-anak pada rentang usia ini berada pada tahap perkembangan kanak-kanak akhir, atau juga biasa disebut dengan masa usia sekolah. Syamsu Yusuf L.N. dan Nani M. Sugandhi (2011: 59-69) mengemukakan bahwa karakteristik anak pada masa usia sekolah adalah sebagai berikut.

### 1. Perkembangan Fisik-Motorik

Perkembangan fisik dan motorik pada tahap perkembangan ini semakin baik dibandingkan tahap perkembangan sebelumnya. Hal tersebut ditandai dengan semakin terkoordinirnya gerakan anak antara satu anggota tubuh dengan anggota tubuh lainnya. Anak menggerakkan anggota tubuh untuk tujuan yang jelas. Gerakan tersebut dilakukan untuk memenuhi kebutuhannya, selain itu juga dimaksudkan untuk memenuhi dengan minat dan kehendaknya. Misalnya anak menggerakkan tangan untuk makan, menulis, memakai pakaian, dan sebagainya. Anak juga menggerakkan kakinya dengan berlari saat bermain-main bersama temannya, untuk memenuhi kebutuhan sosial dan rasa senangnya. Saat berlari, terlihat bahwa gerakan antara kaki dan tangan sudah terkoordinasi dengan baik.

### 2. Perkembangan Intelektual

Terjadi perubahan yang signifikan pada daya berfikir anak, yang sebelumnya daya pikir anak bersifat imajinatif menjadi lebih rasional dan

konkrit. Hal tersebut dapat digambarkan sebagai berikut. Terdapat dua buah gelas dengan volume yang sama, namun berbeda bentuk. Gelas pertama bermulut botol sempit dan tinggi, sementara gelas kedua bermulut lebar dan rendah. Pertama-tama gelas pertama diisi dengan air hingga penuh. Lalu air pada gelas tersebut dituang seluruhnya di gelas kedua. Selanjutnya gelas pertama diisi air kembali hingga penuh. Jika ditanyakan mana yang lebih banyak antara air di gelas pertama dengan air di gelas kedua, anak usia dini akan menjawab bahwa air di gelas pertama lebih banyak. Hal tersebut tentu tidak terjadi pada anak usia sekolah karena kemampuan kognitif anak semakin berkembang, semakin rasional.

Piaget menyatakan bahwa anak usia sekolah berada pada tahap operasioal konkrit, dengan ciri-ciri berikut ini.

- a. Mampu mengklasifikasikan benda-benda berdasarkan ciri yang sama.
- b. Menyusun atau mengasosiasikan (menghubungkan, menghitung) angka-angka atau bilangan.
- c. Memecahkan masalah yang tak begitu rumit (sederhana).

### **3. Perkembangan Bahasa**

Kemampuan berbahasa anak, khususnya kemampuan mengenal dan menguasai perbendaharaan kata mengalami perkembangan yang cepat. Anak mampu menguasai kurang lebih 2.500 kata di awal masa perkembangan, dan memiliki sekitar lima ribu kata di akhir masa perkembangan. Dengan demikian, anak mulai menyenangi kegiatan membaca dan mendengarkan cerita yang sifatnya kritis, lantaran semakin

baiknya keterampilan membaca dan melakukan komunikasi dengan orang lain.

#### **4. Perkembangan Emosi**

Pada masa perkembangan ini, anak mulai belajar mengendalikan ekspresi emosinya. Hal tersebut dilakukan sebagai akibat timbulnya kesadaran anak bahwa emosi yang pengekspresiannya kasar cenderung tidak disukai dan kurang bisa diterima orang lain. Kemampuan mengontrol emosi ini didapat anak dari kegiatan imitasi dan pembiasaan.

#### **5. Perkembangan Sosial**

Perkembangan sosial pada masa kanak-kanak akhir dapat dilihat dari semakin luasnya ruang gerak dalam melakukan hubungan sosial yang dijalin anak dengan orang lain, dari yang semula hanya menjalin hubungan dengan orang tua dan anggota keluarga saja menjadi semakin luas, hingga merambah dalam melakukan hubungan sosial dengan orang di luar keluarga, seperti dengan teman sebaya. Minat anak mulai tumbuh kepada aktivitas yang bersifat kelompok, khususnya dengan kelompok teman sebaya. Harapan agar diterima menjadi anggota kelompok, yang biasa disebut dengan gang, semakin besar. Anak akan merasa sedih jika ditolak dari kelompok teman sebayanya.

#### **6. Perkembangan Kesadaran Beragama**

Perkembangan kesadaran dalam beragama yang dialami anak dapat diidentifikasi dengan ciri-ciri berikut ini.

- a. Walau masih dalam tahap mengenal, anak sudah mengembangkan pengertian mengenai sikap keagamaan.
- b. Pemahaman akan adanya Sang Pencipta didapat secara rasional dan logika dengan hal-hal yang secara nyata berada atau terjadi di alam semesta sebagai perwujudan dari kebesaran Tuhan.
- c. Aktivitas ibadah dijalannya berdasarkan keharusan moral. Kondisi rohani anak juga semakin menghayati.

Anak kelas V SD adalah merupakan anak yang berada pada masa kanak-kanak akhir. Masa ini terbagi menjadi dua fase, yaitu masa kelas-kelas rendah dan masa kelas-kelas tinggi. Masa kelas rendah terdiri dari anak yang mengenyam pendidikan dasar di kelas satu hingga tiga SD, dengan rentang usia anak berkisar enam hingga sembilan tahun. Sedangkan masa kelas-kelas tinggi yaitu masa yang dialami anak pada rentang usia sekitar 9 – 13 tahun, yaitu fase di mana anak duduk di bangku kelas empat sampai enam SD. Fase kelas tinggi memiliki karakteristik tersendiri yang berbeda pada fase kelas rendah, dengan rincian sebagai berikut (Rita Eka Izzaty, dkk., 2008: 116 – 117).

1. Perhatian lebih terarah kepada hal-hal praktis dalam kehidupan sehari-hari.
2. Rasa ingin tahu dan ingin mempelajari sesuatu secara realistik.
3. Munculnya minat pada pelajaran tertentu.
4. Nilai dianggap anak sebagai ukuran yang benar mengenai prestasi belajarnya di sekolah.
5. Senang membentuk kelompok-kelompok saat bermain bersama, yang biasanya merupakan kelompok teman sebaya. Dalam melakukan kegiatan-

kegiatanya, mereka mempunyai aturan tersendiri yang harus dipatuhi semua anggota.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa anak-anak kelas V SD sedang berada pada tahap perkembangan kanak-kanak akhir, khususnya pada masa kelas tinggi, yang mengalami perkembangan yang cukup pesat pada berbagai aspek kehidupannya.

#### **D. Hubungan antara Pergaulan Teman Sebaya dengan Prestasi Belajar**

Minat yang semakin tinggi pada permainan yang dilakukan secara berkelompok menuntut anak untuk melakukan pergaulan dengan orang di luar keluarganya, seperti dengan teman di lingkungan rumah maupun sekolah.

Saat berada dalam situasi pergaulan, anak akan menemui banyak teman yang memiliki berbagai macam karakteristik. Ada teman yang baik dan ada pula teman yang kurang baik. Teman yang baik akan mengajak ke hal-hal atau kegiatan yang baik dan bermanfaat, dan sebaliknya. Misalnya, jika seseorang memiliki teman yang perlakunya baik, seperti jujur, senang membantu, dan giat belajar untuk meraih prestasi belajar yang baik, tentu akan membawa temannya berlaku serupa dengannya. Bagaimana dia memilih teman yang baik, akan berimplikasi pada kegiatan-kegiatan yang biasa dijalani, juga hasil yang diperoleh.

Henslin dalam Damsar (2011: 75) mengemukakan bahwa kelompok teman sebaya memiliki daya paksa terhadap orang yang masuk ke dalamnya. Hampir tidak mungkin orang melawan kelompok teman sebayanya yang peraturan pertamanya “konformitas atau penolakan”. Bagi anak-anak di bawah dan di atas sepuluh tahun yang sedang belajar menemukan jalannya, merasakan betapa berkuasanya kelompok teman sebaya. Sebagai akibatnya, standar kelompok teman sebaya cenderung mendominasi hidup kita.

Karena anak butuh pengakuan, dia akan berusaha mengikuti standar yang berlaku di kelompok sebayanya. Anak biasanya akan mengalami tekanan-tekanan dalam pergaulannya, agar mengikuti hal-hal yang biasa dilakukan dalam kelompoknya, sesuai standar mereka. Tekanan tersebut dapat berupa tekanan positif dan tekanan negatif. Mempunyai teman yang mendorong untuk berusaha lebih keras di sekolah dapat memberikan semangat jika anak belum melakukan yang terbaik. Teman juga mampu mencegah melalaikan kewajiban dan menolong di saat kesulitan. Mereka dapat memotivasi dan mengarahkan ke arah yang benar. Banyak anak yang mampu lepas dari kebiasaan merusak diri sendiri karena pengaruh teman sebaya yang penuh perhatian (Herron dan Peter, 2005: 143). Hal-hal tersebut merupakan contoh tekanan sebaya positif.

Tekanan sebaya positif dapat membawa perilaku siswa menjadi positif pula, termasuk juga dalam hal prestasi belajar. Jika teman sebaya mempunyai kebiasaan belajar yang baik, saling mengingatkan jika salah satunya merasa malas, membantu mengajari teman yang mendapat nilai buruk, tentu saja hasil prestasi belajar yang diraih menjadi baik pula. Sebaliknya, tekanan sebaya negatif akan mendorong perilaku anak ke arah yang buruk. Misalnya, apabila anak suka bergaul dengan mereka yang tidak sekolah, maka ia akan malas belajar, sebab cara hidup anak bersekolah berlainan dengan anak yang tidak bersekolah (Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, 1991: 87). Prestasi belajar yang diraih tentu saja kurang memuaskan.

Selain itu, kegiatan-kegiatan yang dijalani saat bergaul juga mampu menentukan prestasi belajar. Kegiatan yang dilakoni lebih banyak membawa

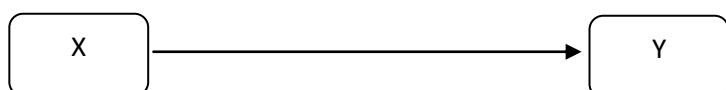
manfaat, menjadi sarana untuk mawas diri, dan mampu menimbulkan cita-cita. Intensitas pertemuan juga terjadi cukup sering, sehingga tumbuhlah keakraban antar anggota kelompok dalam pergaulan. Pergaulan dengan teman sebaya, karena itu, memiliki hubungan yang erat dengan prestasi yang diraih siswa.

#### **E. Hasil Penelitian yang Relevan**

Salah satu penelitian yang memiliki variabel yang sama dengan variabel yang peneliti teliti adalah penelitian yang berjudul “Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap Minat Belajar pada Mata Pelajaran PKn Siswa Kelas V di SD Wonosari IV” oleh Widya Pratiwi pada tahun 2010. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pergaulan teman sebaya dengan minat belajar PKn dengan koefisien korelasi sebesar 0,62

#### **F. Paradigma Penelitian**

Paradigma penelitian pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Paradigma Sederhana

X = pergaulan teman sebaya

Y = prestasi belajar

#### **G. Kerangka Berpikir**

Setiap anak pasti ingin memperoleh prestasi belajar yang tinggi, namun banyak faktor yang turut memberikan andil dalam menentukan pencapaian tersebut. Faktor tersebut dapat berasal dari dalam dan dari luar diri anak. Faktor lingkungan adalah salah satu dari sekian faktor yang berasal dari luar.

Lingkungan tersebut terdiri dari beberapa jenis, yaitu berupa lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Siswa kelas V SD adalah siswa yang berada pada tahap perkembangan kanak-kanak akhir. Mereka mengalami perubahan yang cukup signifikan dari masa perkembangan sebelumnya, termasuk pada aspek perkembangan sosialnya.

Jika pada tahap sebelumnya anak merasa cukup jika bermain sendiri, dan melakukan interaksi sosial di lingkup keluarganya, tidak demikian halnya pada anak yang telah memasuki usia sekolah. Anak usia sekolah telah memiliki minat pada aktivitas yang dilakukan secara berkelompok. Anak-anak berinteraksi dalam sebaya empat puluh persen dari hari mereka pada usia antara tujuh dan sebelas tahun (Santrock, 2007: 206). Waktu yang dia miliki pun cukup banyak dihabiskan bersama dengan teman sebaya, dibandingkan dengan keluarganya. Setelah mereka bersekolah dan menjadi anggota kelompok, persetujuan dari teman sebaya menjadi lebih penting daripada persetujuan orang tuanya (Rochman Natawidjaja, 1979: 108).

Tidaklah heran jika mereka lebih menuruti apa yang dikatakan oleh temannya daripada apa yang disampaikan oleh orang tua maupun guru. Mereka takut jika nantinya mereka tidak lagi diterima dalam pergaulan. Jika nasehat yang diberikan oleh orang tua atau guru dan teman sebayanya berbeda, maka anak cenderung lebih terpengaruh oleh teman sebaya (Hurlock, 1997: 252). Maka, walaupun perkataan dan perilaku teman sebayanya menyimpang, dan tidak sejalan dengan orang dewasa yang dekat dengannya, mereka akan memprotes kepada orang dewasa itu, dan memilih anjuran temannya.

Teman bergaul memang memiliki pengaruhnya sangat besar dan lebih cepat merasuk dalam jiwa anak (Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, 1991: 87). Kualitas pergaulan dengan teman sebaya dapat dilihat dari beberapa aspek, diantaranya dengan siapa dia bergaul, apa saja yang dilakukan saat bergaul, dan seberapa intensitas pergaulan. Kualitas pergaulan dengan teman sebaya sangat berpengaruh pada pembentukan dorongan berprestasi seseorang (Hendra Surya, 2010: 21). Oleh karena itu, perlu diketahui sampai sejauh mana pengaruh pergaulan sebaya, yang merupakan salah satu faktor yang berasal dari luar siswa, memberikan pengaruhnya dalam menentukan prestasi belajar siswa kelas V SD. Diharapkan pergaulan yang berkualitas, dalam arti pergaulan yang di dalamnya anggota kelompok sebaya dituntut melakukan hal yang positif (baik dan membawa manfaat) juga mampu membawa pengaruh yang baik pada pencapaian prestasi belajar.

## **H. Hipotesis**

Berdasarkan uraian teori yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diajukan dua macam hipotesis, yaitu.

1. Hipotesis Alternatif (Ha): ada hubungan positif dan signifikan antara pergaulan teman sebaya dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Gugus Jenderal Sudirman, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen.
2. Hipotesis Nihil (Ho): tidak ada hubungan positif dan signifikan antara pergaulan teman sebaya dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Gugus Jenderal Sudirman, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang bersifat obyektif, mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik (Asep Hermawan, 2005: 18). Jadi, data yang dihasilkan dari penelitian ini sebagian besar berbentuk angka. Statistik merupakan cara yang ditempuh untuk menganalisis data. Penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasional atau penelitian hubungan. Penelitian korelasional adalah penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan antara dua variabel atau lebih (Sukardi, 2011: 166). Selain itu, penelitian ini juga termasuk dalam kategori penelitian *ex-post-facto*. *Ex-post-facto* berarti “setelah kejadian”. Penelitian *ex-post-facto* merupakan pencarian empirik yang sistematik di mana peneliti tidak dapat mengontrol variabel karena peristiwa telah terjadi atau sifatnya tidak dapat dimanipulasi (Husein Umar, 2005: 126).

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2014. Tempat yang dipilih untuk melakukan penelitian adalah sejumlah Sekolah Dasar yang berada di Gugus Jenderal Sudirman, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen. Gugus Jenderal Sudirman terdiri dari delapan SD Negeri yang tersebar di beberapa desa di Kecamatan Sempor. SD tersebut adalah SD Negeri 1 Jatinegoro, SD Negeri 2 Jatinegoro, SD Negeri 3 Jatinegoro, SD Negeri 1 Sempor, SD Negeri

2 Sempor, SD Negeri 3 Sempor, SD Negeri 1 Bejiruyung, dan SD Negeri 2 Bejiruyung. Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut diantaranya adalah subyek penelitian di lokasi tersebut memiliki masalah yang relevan dengan masalah yang diangkat peneliti, serta lokasi tersebut berada cukup dekat dengan tempat tinggal peneliti.

### C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009: 38). Adapun, dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas dan terikat.

#### 1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel atau menyebabkan berubahnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pergaulan teman sebaya.

#### 2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat merupakan merupakan variabel yang menjadi akibat dari variabel terikat. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar.

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian” (Suharsimi Arikunto, 2013: 108). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD

Gugus Jenderal Sudirman, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen sejumlah 200 siswa. Populasi tersebut dipilih karena beberapa hal berikut.

- a. Populasi tersebut memiliki masalah yang relevan dengan masalah yang diteliti oleh peneliti.
  - b. Populasi berdistribusi pada daerah-daerah yang cukup terjangkau oleh peneliti.
2. Sampel

Sugiyono (2009: 81) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Sampel yang diambil dari populasi haruslah benar-benar mewakili keadaan populasi (representatif).

Adapun alasan penggunaan sampel antara lain sebagai berikut.

- a. Subjek pada sampel lebih sedikit sehingga mengurangi kerepotan peneliti.
- b. Menghemat waktu, tenaga, dan biaya peneliti.
- c. Suharsimi Arikunto (2006: 134) menyatakan bahwa bila populasi berjumlah di bawah seratus, sebaiknya semua subjek digunakan sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Mengingat populasi dalam penelitian ini lebih dari seratus, yaitu 200, maka peneliti menggunakan sampel.

Peneliti menggunakan nomogram Harry King untuk menentukan jumlah sampel. Populasi berjumlah 200 orang dengan tingkat kesalahan 5%, maka didapat bahwa ukuran sampel kurang lebih adalah 57% dari populasi. Jadi,  $57\% \times 200 = 114$ .

Ukuran sampel yang diperoleh adalah 114 orang siswa kelas V SD N Gugus Jenderal Sudirman, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* atau sampling probabilitas. Sampling probabilitas adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota untuk dijadikan sebagai sampel penelitian. Secara khusus, sampling probabilitas ini memiliki beberapa teknik. Peneliti menggunakan salah satunya, yaitu *simple random sampling*, yang merupakan pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi. Semua anggota dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sebagai sampel. Mengingat pengambilan sampel pada populasi dilakukan secara acak, maka peneliti menggunakan cara undian agar semua anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih secara objektif sebagai sampel.

## **E. Metode Pengumpulan Data**

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui dua cara, yaitu melalui skala dan dokumentasi.

### 1. Skala

Skala merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat non-kognitif. Saifuddin Azwar (2014) menyatakan bahwa skala adalah perangkat pertanyaan yang disusun untuk mengungkap atribut tertentu melalui respon terhadap pertanyaan tersebut.

Skala mempunyai karakteristik yang khas dibandingkan metode pengumpulan data lainnya, yaitu (Saifudin Azwar, 2014: 6 – 7):

- a. Butir berupa pertanyaan atau pernyataan yang mengungkap indikator perilaku dari atribut yang bersangkutan. Jawaban yang diberikan responden lebih bersifat proyeksi diri dan perasaannya, dan gambaran reaksinya.
- b. Berisi banyak butir karena butir-butir tersebut adalah terjemahan dari indikator-indikator perilaku. Indikator-indikator perilaku sendiri mengungkapkan atribut psikologi responden.
- c. Tanggapan responden tidak digolongkan sebagai jawaban yang benar atau salah.

Melihat karakteristiknya, maka dalam penelitian ini skala psikologi digunakan sebagai alat untuk mengukur variabel pergaulan teman sebaya.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu cara untuk mengumpulkan data mengenai responden dalam bentuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, dan lain-lain (Suharsimi Arikunto, 2013: 206). Menilik definisi di atas, maka dalam penelitian ini dokumentasi yang dimaksud adalah berupa rerata nilai rapor semua mata pelajaran semester I pada siswa kelas V SD Gugus Jenderal Sudirman, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, yang mana semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2009: 102). Jadi, instrumen penelitian merupakan alat yang dipakai untuk mengukur variabel yang telah ditetapkan peneliti dalam penelitiannya. Instrumen penelitian dikembangkan berdasarkan jumlah variabel yang hendak diteliti. Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel pergaulan teman sebaya dan variabel prestasi belajar. Namun, peneliti hanya membuat sebuah instrumen saja, yaitu instrumen untuk mengukur pergaulan teman sebaya karena data pada variabel lainnya, yaitu data mengenai prestasi belajar telah diperoleh melalui metode dokumentasi.

Sebelum menyusun instrumen penelitian mengenai variabel pergaulan teman sebaya, peneliti terlebih dulu membuat kisi-kisi yang dikembangkan dari beberapa aspek. Aspek-aspek tersebut diperoleh dari teori mengenai kualitas pergaulan teman sebaya oleh Hendra Surya (2010: 21). Secara rinci, aspek-aspek tersebut dikembangkan menjadi beberapa sub aspek. Masing-masing sub aspek kembali dikembangkan menjadi beberapa indikator. Berikut kisi-kisi instrumen pada variabel pergaulan teman sebaya.

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Skala Pergaulan Teman Sebaya

Aspek	Sub Aspek	Indikator	Deskriptor	Nomor butir		Jmlh Butir
				favorable	unfavorable	
Pihak yang terlibat pergaulan	Moral Teman Bergaul	Tolong-menolong	Teman bergaul adalah teman yang senang menolong dalam kebaikan	1	2	2
		Kejujuran	Teman bergaul adalah kumpulan teman yang jujur	3	4	2
		Tanggung jawab	Teman bergaul punya rasa tanggung jawab saat melakukan sesuatu	5	6	2

Aspek	Sub Aspek	Indikator	Deskriptor	Nomor butir		Jmlh Butir
				favorable	unfavorable	
		Toleransi	Teman bergaul memiliki rasa toleransi satu sama lain	7	8	2
	Tekanan yang Dialami	Tekanan yang membangun	teman saling menasihati jika ada teman lain yang menyimpang	9	10	2
			Teman mengajak menghindari hal buruk	11	12	2
		Tekanan yang menjatuhkan	Teman memberi saran yang menjatuhkan	13	14	2
			Teman melarang berbuat kebaikan	15	16	2
Kegiatan yang dilakukan	Kegiatan Paeagogis	Kemanfaatan Kegiatan	Dampak yang ditimbulkan	17	18	2
			Menimbulkan cita-cita	19	20	2
		Kesesuaian dengan aturan	Kesesuaian dengan aturan formal	21	22	2
			Kesesuaian dengan aturan informal	23	24	2
	Kegiatan Non Paedagogis	Kemanfaatan Kegiatan	Dampak yang ditimbulkan	25	26	2
			Menimbulkan cita-cita	27	28	2
		Kesesuaian dengan aturan	Kesesuaian dengan aturan formal	29	30	2
			Kesesuaian dengan aturan informal	31	32	2
Intensitas Pergaulan	Keakraban	Sikap saling terbuka	Tidak ada rasa canggung saat bergaul	33	34	2
		Menghargai pandangan kelompok	Menahan diri mendebat teman yang beda pendapat	35	36	2
		Solidaritas	Solidaritas terjadi dalam pergaulan	37	38	2
		Pengendalian emosi	Menahan diri mengungkapkan emosi saat marah dengan teman	39	40	2
		empati	Mampu merasakan apa yang dirasa teman	41	42	2
	Perjumpaan	Kesempatan berjumpha	Seberapa sering kesempatan berjumpha dengan teman	43	44	2
		Keinginan berjumpha	Hasrat bertemu teman	45	46	2
		Ketepatan memenuhi janji pertemuan	Komitmen dalam memenuhi janji pertemuan dengan teman	47	48	2
Total Butir				24	24	48

Skala pengukuran yang digunakan pada instrumen skala pergaulan teman sebaya adalah *rating scale* atau skala bertingkat. Skala bertingkat memiliki bentuk berupa sebuah pertanyaan atau pernyataan yang diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan, misalnya mulai dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju (Suharsimi Arikunto, 2013: 195). Tingkatan-tingkatan tersebut merupakan alternatif jawaban yang harus dipilih responden berdasarkan pernyataan yang ada. Peneliti menggunakan empat tingkatan pada pilihan jawaban, yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Terdapat dua pernyataan, yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif. Masing-masing pernyataan memiliki skor yang berbeda pada tingkatan pilihan jawabannya, sebagai berikut.

Tabel 2. Skor Pernyataan

Pilihan Jawaban	Skor	
	Favorable	Unfavorable
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

## G. Uji Coba Instrumen

Sebelum dibagikan kepada responen, peneliti melakukan pengujian instrumen terlebih dahulu. Pengujian tersebut meliputi uji validitas dan reliabilitas. Instrumen yang valid berarti instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2009: 121). Uji

instrumen bermaksud untuk mengetahui tingkat kesahihan atau validitas, dan tingkat kepercayaan atau reliabilitas suatu data.

### 1. Uji Validitas

Guna menguji konstruk validitas internal pada instrumen pergaulan teman sebaya, peneliti menggunakan pendapat ahli, yaitu Agung Hastomo, M. Pd. Selanjutnya, pengujian validitas setiap butir instrumen menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[(n\sum X^2) - (\sum X)^2][(n\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi *product moment*

n = jumlah sampel

$\sum X$  = jumlah skor per butir

$\sum Y$  = jumlah skor seluruh butir

$\sum X^2$  = jumlah skor kuadrat per butir

$\sum Y^2$  = jumlah skor kuadrat seluruh butir

Suatu butir dinyatakan valid apabila memperoleh skor  $\geq 0,3$  (Sugiyono, 2009: 126). Butir yang memperoleh skor  $< 0,3$  dinyatakan tak valid dan tidak digunakan untuk penelitian. Peneliti melakukan uji validitas internal untuk mengetahui validitas tiap butir pada siswa kelas V SD Negeri 1 Tunjungseto, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen sejumlah 30 siswa. Uji validitas dilakukan di tempat tersebut karena alasan berikut ini.

- a. Siswa kelas V di SD N 1 Tunjungseto memiliki karakteristik yang sama dengan siswa kelas V SD di wilayah Gugus Jenderal Sudirman,

yaitu sama-sama bertempat tinggal di wilayah pedesaan di dekat perbukitan dan tempat wisata waduk Sempor yang sedang berkembang. Desa Tunjungseto sendiri berada di sebelah barat wilayah wilayah Gugus Jenderal Sudirman.

- b. Mayoritas orang tua dari siswa di SD N 1 Tunjungseto adalah buruh. Tidak jauh berbeda dengan siswa SD di wilayah Gugus Jenderal Sudirman.
- c. SD N Tunjungseto adalah sekolah yang menerapkan sistem kelas non-paralel, sama dengan SD di wilayah Gugus Jenderal Sudirman.
- Setelah melakukan pengujian instrumen pada siswa kelas V di SD N 1 Tunjungseto pada hari Selasa, 6 Mei 2014, peneliti mendapati 8 dari 48 butir instrumen yang tidak valid, dengan rincian berikut ini.

Tabel 3. Butir Valid dan Tidak Valid Instrumen Pergaulan Teman Sebaya

<b>Nomor Butir yang Valid</b>	<b>Nomor Butir Tidak Valid</b>
2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 44, 45, 46, 47,	1, 6, 11, 17, 20, 29, 43, 48
Total = 40	Total = 8

Hasil uji validitas instrumen pergaulan teman sebaya dapat dilihat pada lampiran. Selanjutnya, butir yang valid tetap digunakan dalam penelitian. Butir yang tidak valid dihilangkan dan tidak digunakan dalam penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada instrumen skala pergaulan teman sebaya menggunakan rumus *alpha*. Rumus alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang memiliki skor bukan nol atau satu. Instrumen ini biasanya berbentuk skala psikologi. Rumus yang dimaksud yaitu:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir soal/ soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_1^2$  = varians total (Suharsimi Arikunto, 2013: 239)

Menurut Sekaran dalam Duwi Prayitno (2012: 187) jika nilai reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan di atas 0,8 adalah baik. Reliabilitas instrumen dihitung melalui menu *reliability analysis* pada SPSS 20. Didapatkan nilai reliabilitas instrumen pergaulan teman sebaya sebesar 0,961. Jadi, nilai reliabilitas yang diperoleh termasuk dalam kategori baik.

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial. Peneliti menggunakan menu *descriptive statistics* dan *bivariate correlation* pada SPSS 20 untuk melakukan analisis data.

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data

yang telah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum (Sugiyono, 2009: 147). Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif berupa penghitungan mean, median, modus, range, skor maksimal dan skor minimum, serta presentase. Selain itu, data yang diperoleh juga disajikan dalam bentuk tabel dan diagram.

## 2. Statistik Inferensial

Sugiyono (2009, 148) menyatakan bahwa statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Peneliti menggunakan statistik parametrik untuk melakukan pengujian hipotesis. Sebelum melakukan pengujian hipotesis melalui statistik parametrik, peneliti terlebih dahulu melakukan uji prasyarat analisis terlebih dahulu, meliputi perhitungan normalitas dan perhitungan linieritas data.

### a. Uji Prasyarat Analisis

#### 1) Perhitungan Normalitas

Perhitungan normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu sebaran data normal. Perhitungan normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan metode Skewness. Caranya yaitu dengan menghitung terlebih dahulu rasio skewness dengan perhitungan *skewness/standar error of skewness*. Bila rasio skewness antara -2 sampai dengan 2 maka distribusi data normal (Duwi Prayitno, 2012: 44).

## 2) Perhitungan Linieritas

Perhitungan linieritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan dua variabel linier. Hubungan yang linier ditandai dengan adanya kenaikan skor pada suatu variabel diikuti kenaikan pula pada variabel lainnya. Bila diperoleh nilai *sig. Linearity* < 0,05 dan nilai *sig. deviation from linearity* > 0,05, maka hubungan antarvariabel linier (Alief, 2013).

## b. Pengujian Hipotesis

Peneliti menggunakan rumus korelasi *product-moment* untuk menguji hipotesis. Rumus korelasi *product-moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{[(n\sum X^2) - (\sum X)^2][(n\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

yang mana X sebagai data-data variabel pergaulan teman sebaya, dan Y sebagai data-data variabel prestasi belajar. Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian berada di Gugus Jenderal Sudirman yang terletak di Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen. SD di lokasi tersebut tersebar di tiga desa, yaitu Desa Jatinegara, Desa Sempor, dan Desa Bejiruyung. Terdapat delapan SD di Gugus Jenderal Sudirman. SD yang digunakan untuk melakukan penelitian berjumlah empat, yaitu SD N 2 Jatinegoro, SD N 1 Jatinegoro, SD N 3 Sempor, dan SD N 1 Bejiruyung. SD N 2 Jatinegoro adalah SD inti di Gugus Jenderal Sudirman. SD ini beralamat Golongan, Desa Jatinegara dengan kode pos 54471. Selanjutnya adalah SD N 1 Jatinegoro yang beralamatkan di Jalan Kaligandu nomor 4 di Desa Jatinegara. Kemudian, SD N 3 Sempor berada di wilayah Dukuh Kaliputih, Desa Sempor. SD yang terakhir yaitu SD N 1 Bejiruyung terletak di Desa Bejiruyung, Kecamatan Sempor dengan kode pos 54471.

#### **B. Hasil Analisis Deskriptif**

Sebelum melakukan uji prasyarat dan melakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan, hasil analisis deskriptif akan terlebih dahulu dipaparkan. Statistik deskriptif ini bermaksud untuk memberikan gambaran mengenai data yang diperoleh pada setiap variabel. Adapun data yang akan disajikan yaitu data mean, median, modus, standar deviasi, skor tertinggi, dan skor terendah. Data juga ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, kecenderungan data, dan diagram-diagram. Berikut analisis deskriptif data setiap variabel.

## 1. Pergaulan Teman Sebaya

Data pada variabel pergaulan teman sebaya didapat menggunakan instrumen skala psikologi. Instrumen yang diisi oleh 114 responden ini memiliki 40 butir pernyataan. Setiap butir pernyataan memiliki empat alternatif jawaban yang dapat dipilih responden. Skor tertinggi yang dapat diraih pada setiap butir adalah 4 dan skor terendah yaitu 1. Jadi, skor maksimum yang dapat diperoleh dari skala psikologi ini adalah  $40 \times 4 = 160$  dan skor minimum adalah  $40 \times 1 = 40$ .

Data pergaulan teman sebaya pada siswa kelas V SD Gugus Jenderal Sudirman memiliki mean atau rerata sebesar 119,2, median 120, modus 115, dan standar deviasi 10,942. Skor maksimum yang dapat dicapai responden adalah 142 dari skor tertinggi 192, sedangkan skor terendah yaitu 94 dari skor paling rendah 48. Distribusi frekuensi data pergaulan teman sebaya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

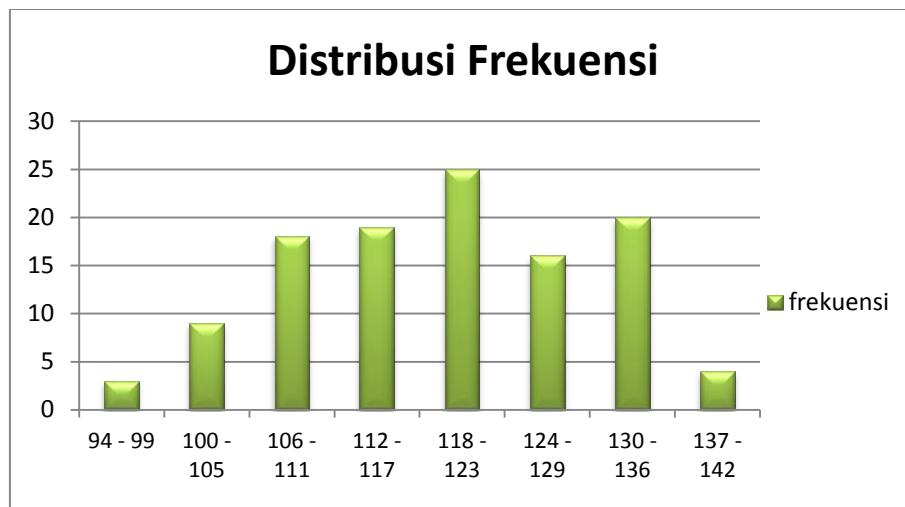
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pergaulan Teman Sebaya

Interval	Frekuensi	Frekuensi (dalam %)	Presentase Kumulatif
137 - 142	4	3,51	3,51
130 – 136	20	17,54	21,05
124 – 129	16	14,04	35,09
118 – 123	25	21,93	57,02
112 – 117	19	16,67	73,69
106 – 111	18	15,79	89,48
100 – 105	9	7,89	97,37
94 – 99	3	2,63	100
Jumlah	114	100	

Sumber: Data Primer Lampiran 6

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat diketahui bahwa interval 118 - 123 merupakan interval yang memiliki frekuensi siswa

terbanyak, yakni sejumlah 25 siswa dengan persentase sebesar 21,93 %. Sementara itu, interval yang memiliki frekuensi paling rendah adalah interval 94 - 99 dengan jumlah sebanyak 3 siswa dengan persentase sebesar 2,63 %. Gambaran tabel distribusi frekuensi pergaulan teman sebaya di atas dapat dilihat pada histogram di bawah ini.



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Pergaulan Teman Sebaya

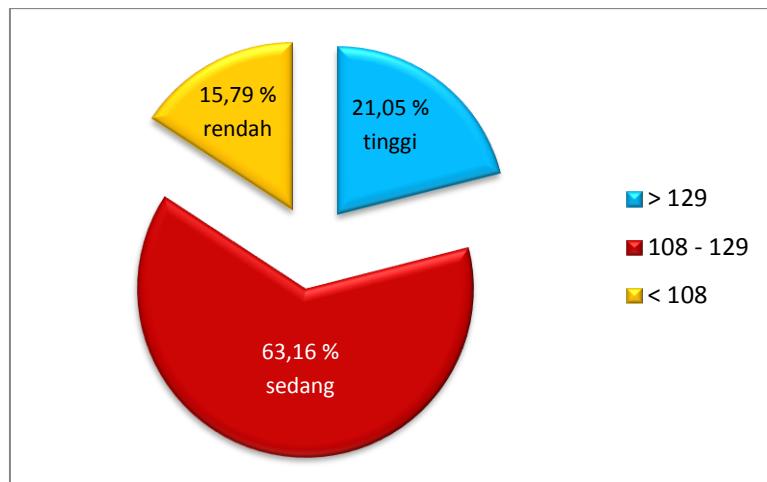
Selanjutnya, data di atas digolongkan ke dalam tiga kategori, yaitu kategori tinggi, sedang, dan rendah. Pengkategorian tersebut dimaksudkan untuk mengetahui kecenderungan distribusi frekuensi yang terjadi pada pergaulan teman sebaya. Selengkapnya, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Pergaulan Teman Sebaya

Inteval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
> 129	Tinggi	24	21,05
108 - 129	Sedang	72	63,16
< 108	Rendah	18	15,79

Sumber: Data Primer Lampiran 7

Histogram berikut ini menggambarkan tabel distribusi kecenderungan frekuensi pergaulan teman sebaya.



Gambar 3. Histogram Distribusi Kecenderungan Pergaulan Teman Sebaya

Dilihat dari tabel dan histogram di atas, dapat diketahui bahwa responden yang skornya berada pada kategori tinggi berjumlah 24 siswa atau sebesar 21,05 %. Responden yang skornya termasuk kategori sedang berjumlah 72 siswa atau sebesar 63,16 %, sedangkan responden dengan skor yang termasuk kategori rendah berjumlah sebanyak 18 siswa atau sebesar 15,79 %. Berdasarkan data tersebut, kecenderungan data berada pada kategori sedang.

## 2. Prestasi Belajar

Data pada variabel prestasi belajar didapat melalui instrumen berupa dokumentasi nilai rapor semester ganjil siswa kelas V SD Gugus Jenderal Sudirman tahun ajaran 2013/2014 yang dijadikan sampel penelitian. Data tersebut merupakan rerata nilai semua mata pelajaran di rapor pada setiap siswa. Adapun, mata pelajaran yang dimaksud adalah mata pelajaran

Pendidikan Agama, PKn, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, SBK, PJOK, Bahasa Jawa, dan Bahasa Inggris.

Data prestasi belajar pada siswa kelas V SD Gugus Jenderal Sudirman memiliki mean atau rerata sebesar 78,13, median 78, modus 78, dan standar deviasi 4,132. Nilai maksimum yang dicapai responden adalah 89, sedangkan nilai terendah yang ditemukan yaitu 69. Distribusi frekuensi data prestasi belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

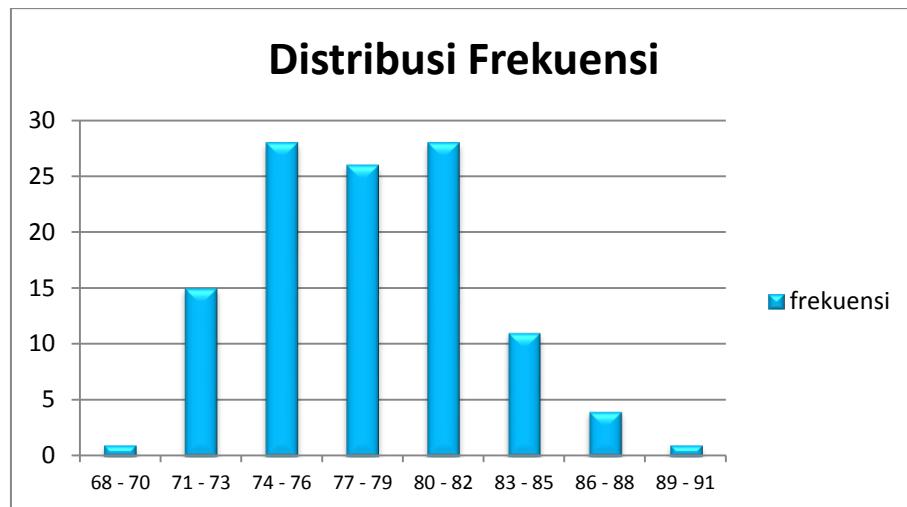
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

Nilai Raport	Frekuensi	Frekuensi (dalam %)	Presentase Kumulatif
89 - 91	1	0,88	0,88
86 - 88	4	3,51	4,39
83 - 85	11	9,65	14,04
80 - 82	28	24,56	38,6
77 - 79	26	22,81	61,41
74 - 76	28	24,56	85,97
71 - 73	15	13,16	99,13
68 - 70	1	0,88	100
Jumlah	114	100	

Sumber: Data Primer Lampiran 6

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat diketahui bahwa interval 80 – 82 dan 74 - 76 merupakan interval yang memiliki frekuensi siswa terbanyak, yakni masing-masing sejumlah 28 siswa dengan persentase sebesar 24,56 %. Sementara itu, interval yang memiliki frekuensi paling rendah adalah interval 89 – 91 dan 68 - 70 dengan jumlah frekuensi sebanyak 1 siswa dengan persentase masing-masing sebesar 0,88

%. Gambaran tabel distribusi frekuensi prestasi belajar di atas dapat dilihat pada histogram di bawah ini.



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

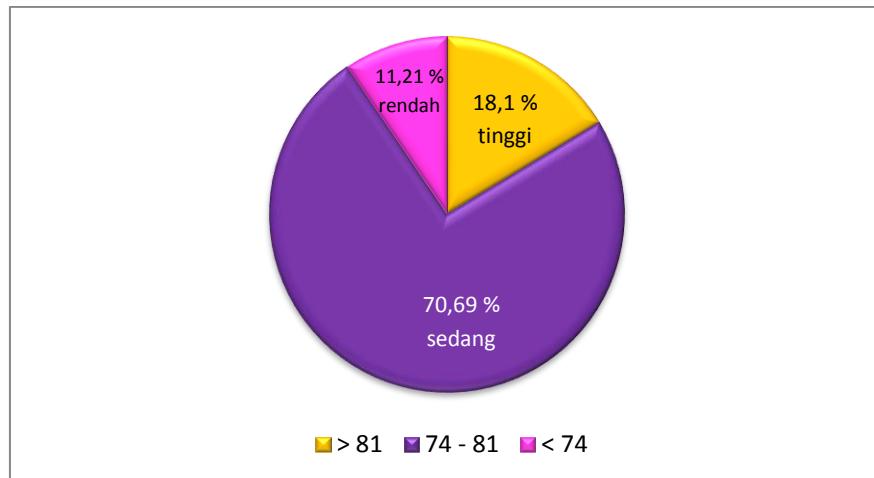
Selanjutnya, data di atas digolongkan ke dalam tiga kategori, yaitu kategori tinggi, sedang, dan rendah. Pengkategorian tersebut dimaksudkan untuk mengetahui kecenderungan distribusi frekuensi yang terjadi pada prestasi belajar. Selengkapnya, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 7. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Prestasi Belajar

Inteval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
> 81	Tinggi	20	18,1
74 - 81	Sedang	81	70,69
< 74	Rendah	13	11,21

Sumber: Data Primer Lampiran 7

Histogram berikut ini menggambarkan tabel distribusi kecenderungan frekuensi prestasi belajar.



Gambar 5. Histogram Distribusi Prestasi Belajar

Dilihat dari tabel dan histogram di atas, dapat diketahui bahwa responden yang skornya berada pada kategori tinggi berjumlah 20 siswa atau dengan persentase sebesar 18,1 %. Responden yang skornya termasuk kategori sedang berjumlah 81 siswa atau dengan persentase sebesar 70,69 %, sedangkan responden dengan skor yang termasuk kategori rendah berjumlah sebanyak 13 siswa atau dengan persentase sebesar 11,21 %. Berdasarkan data tersebut, kecenderungan data prestasi belajar berada pada kategori sedang.

### C. Hasil Uji Prasyarat Analisis

#### 1. Perhitungan Normalitas

Perhitungan normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu sebaran data normal. Perhitungan normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan metode Skewness. Caranya yaitu dengan menghitung terlebih dahulu rasio skewness dengan rumus perhitungan skewness/standar errorr

of skewness. Bila rasio skewness antara -2 sampai dengan 2 maka distribusi data normal (Duwi Prayitno, 2012: 44).

Setelah dilakukan perhitungan normalitas dengan bantuan *software IBM SPSS Statistics 20* didapatkan nilai rasio - 0,257 untuk data pergaulan teman sebaya dan nilai rasio 1,416 untuk data prestasi belajar. Keduanya berada pada interval -2 sampai dengan 2. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data pergaulan teman sebaya dan prestasi belajar berdistribusi normal.

## 2. Perhitungan Linieritas

Perhitungan linieritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan dua variabel linier. Hubungan yang linier ditandai dengan adanya kenaikan skor pada suatu variabel diikuti kenaikan pula pada variabel lainnya. Bila diperoleh diperoleh nilai *sig. Linearity* < 0,05 dan nilai *sig. deviation from linearity* > 0,05 maka hubungan antarvariabel adalah linier.

Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti menggunakan *software IBM SPSS Statistics 20*, diperoleh nilai *sig. linearity* sebesar 0,000. Nilai yang didapat tersebut kurang dari 0,05. Sedangkan nilai *sig. deviation from linearity* sebesar 0,092, lebih besar dari 0,05. Maka, dapat dikatakan bahwa hubungan antara variabel pergaulan teman sebaya dan prestasi belajar berjalan linier.

## D. Hasil Uji Hipotesis

Mengingat uji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas dan linieritas telah terpenuhi, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi *product moment pearson*. Kriteria untuk menerima atau menolak hipotesis

adalah dengan melihat perolehan harga r atau disebut juga  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Bila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sebaliknya, apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ ,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Berdasarkan hasil analisis korelasi *product moment pearson* dengan bantuan *software IBM SPSS Statistics 20*, diperoleh  $r_{hitung}$  sebesar 0,494. Nilai  $r_{tabel}$  dengan jumlah  $N = 200$  pada taraf kesalahan 5 % adalah 0,138. Secara ringkas, korelasi antarvariabel disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 8. Hasil Analisis Korelasi *Product Moment*

$r_{hitung}$	$r_{tabel}$
0,494	0,138

Dilihat dari perolehan harga r di atas, dapat diketahui bahwa  $0,494 > 0,138$  atau dengan kata lain  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi, terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pergaulan teman sebaya dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Gugus Jenderal Sudirman, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen.

## E. Pembahasan

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif antara pergaulan teman sebaya dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Gugus Jenderal Sudirman, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen tahun ajaran 2013/2014. Penelitian dengan populasi sebanyak 200 siswa dan ukuran sampel sejumlah 114 siswa menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pergaulan teman sebaya dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Gugus Jenderal Sudirman,

Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen. Hubungan yang positif dan signifikan diketahui dari besarnya harga  $r_{hitung}$  yang lebih besar dari  $r_{tabel}$ , yaitu  $0,494 > 0,138$ . Hubungan yang positif di sini berarti bahwa kenaikan variabel X, yaitu pergaulan teman sebaya akan diikuti pula oleh kenaikan variabel Y, yaitu variabel prestasi belajar IPS. Sebaliknya, penurunan pergaulan teman sebaya akan diikuti pula oleh penurunan prestasi belajar. Hal tersebut dapat dilihat bahwa pergaulan teman sebaya siswa yang berada pada kategori sedang (63,16 %) diikuti pula oleh kecenderungan prestasi belajar siswa yang juga termasuk dalam kategori sedang (70,69 %). Hubungan yang signifikan berarti bahwa hasil uji hipotesis digeneralisasikan ke populasi siswa kelas V SD Gugus Jenderal Sudirman, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen.

Menilik hasil penelitian di atas, dapat dilihat bahwa semakin baik pergaulan teman sebaya seorang siswa, maka prestasi belajarnya akan semakin baik pula. Hal ini tentu tidak bertentangan dengan pendapat Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (1991: 131) yang menyatakan bahwa faktor yang memberikan andil pada prestasi belajar siswa adalah faktor yang berasal dari luar dan faktor yang berasal dari diri siswa. Pergaulan, khususnya pergaaulan dengan teman sebaya merupakan salah satu faktor penentu prestasi belajar siswa yang berasal dari luar.

Pergaulan haruslah berkualitas agar mampu menjadikan prestasi belajar optimal. Kualitas tersebut dapat ditilik dari pihak yang terlibat saat bergaul dengan siswa, kegiatan yang dilakukan, serta intensitasnya. Pergaulan teman sebaya pada siswa kelas V di SD Gugus Jenderal Sudirman sendiri berada

pada kategori sedang. Maka, pergaulan sebaya yang berlangsung di SD belumlah optimal dalam menjunjung budaya belajar. Hal tersebut antara lain masih ditemuinya perilaku siswa yang kurang baik, seperti meremehkan nilai yang jelek, suka bersenda gurau saat pelajaran berlangsung, kurang selektif dalam memilih teman, melakukan kegiatan yang kurang bermanfaat, dan intensitas pergaulan yang tidak maksimal. Tentunya, prestasi belajar yang dicapai siswa juga berada pada kategori sedang pula.

## **BAB V** **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Hasil analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya menunjukkan bahwa perolehan nilai  $r_{hitung}$  adalah 0,494. Nilai  $r_{tabel}$  dengan  $N = 200$  pada taraf kesalahan 5 % yaitu 0,138. Nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.  $H_a$  berbunyi: ada hubungan positif dan signifikan antara pergaulan teman sebaya dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Gugus Jenderal Sudirman, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pergaulan teman sebaya dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Gugus Jenderal Sudirman, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen. Diketahui pula bahwa skor pergaulan teman sebaya siswa kelas V SD Gugus Jenderal Sudirman, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen mayoritas berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 63,16 %. Sedangkan skor prestasi belajar siswa mayoritas berada pada kategori sedang pula, yakni dengan persentase sebesar 70,69 %.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan, dan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak, diantaranya adalah sebagai berikut.

## 1. Bagi Siswa

Para siswa diharapkan berusaha meningkatkan kualitas pergaulannya dengan pandai memilih teman bergaul, selektif saat hendak bergabung dalam aktivitas kelompok, dan menjaga intensitas pergaulannya.

## 2. Bagi Orang Tua

Orang tua dimohon memberi contoh yang baik pada anaknya, serta tidak lengah mengawasi pergaulan putra putrinya, mengingat pergaulan siswa sudah mulai mengarah ke hal-hal yang negatif.

## 3. Bagi Guru

Mengingat pergaulan siswa mayoritas berada pada katogori sedang, guru sebaiknya lebih banyak melakukan pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan bergaul yang baik pada siswa, misalnya dengan memperbanyak kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa berperan aktif dalam kelompok.

## 4. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah dapat lebih berperan dalam meningkatkan pergaulan positif dan prestasi belajar siswa dengan mengadakan berbagai kegiatan yang membuat siswa dapat berkumpul dengan teman-temannya dalam kegiatan yang terarah, misalnya memperbanyak kegiatan ekstrakurikuler.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. (1991). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rinneka Cipta.
- Ahzami Samiun Jali. (2006). *Kehidupan dalam Pandangan Al-Quran*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Alief. (2013). *Uji Linearitas dengan Tabel ANOVA SPSS*. <http://aliefworkshop.com/2013/11/13/uji-linearitas-dengan-tabel-anova-spss/> (diakses 10 Juni 2014, pukul 19.28 WIB).
- Asep Hermawan. (2005). *Penelitian Bisnis: Paradigma Kuantitatif*. Jakarta: Grasindo.
- A. Soedomo Hadi. (2008). *Pendidikan (Suatu Pengantar)*. Surakarta: UNS Press.
- Damsar. (2011). *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Duwi Prayitno. (2012). *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta: Andi.
- Cony M. Semiawan. (1998). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Depdikbud.
- Femi Oliva. (2011). *Teknik Ujian Efektif*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Hadari Nawawi, dkk. (1998). *Administrasi Sekolah*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Herron, Ron dan Peter, Val J. (2005). *Gaul yang Pas buat Kamoe-Kamoe*. Alih Bahasa: Sugeng Hariyanto. Bandung: Kaifa.
- Hendra Surya. (2010). *Rahasia Membuat Anak Cerdas dan Manusia Unggul*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Hurlock, Elizabeth B. (1997). *Perkembangan Anak*. Alih Bahasa: Med. Meitasari Tjandrasa dan Muslichah Zarkasih. Jakarta: Erlangga.
- Husein Umar. (2005). *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- M. Sahlan Syafei. (2006). *Bagaimana Anda Mendidik Anak*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Renny Akbar dan Hawadi. (2006). *Akselerasi: A-Z Informasi Percepatan Belajar dan Anak Berbakat Intelektual*. Jakarta: Grasindo.
- Rita Eka Izzaty, dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.

- Rochman Natawidjaja. (1979). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Abadi.
- Saifuddin Azwar. (2014). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Santrock, John W. (2007). *Perkembangan Anak, Edisi Ketujuh, Jilid Dua*. (Alih bahasa: Mila Rachmawati dan Anna Kuswanti). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukardi. (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2012). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Syamsu Yusuf L.N. dan Nani M. Sugandhi. (2011). *Perkembangan Peserta Didik: Mata Kuliah Dasar Profesi (MKDP) bagi Para Mahasiswa Calon Guru di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Vembriarto. (1993). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Widya Pratiwi. (2010). Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap Minat Belajar PKn Siswa Kelas V SD Wonosari VI. *Skripsi*. FIP-UNY.
- Zainal Madon dan Mohd. Sharani Ahmad. (2004). *Panduan Mengurus Remaja Modern*. Bentong: PTS Professional Publishing.

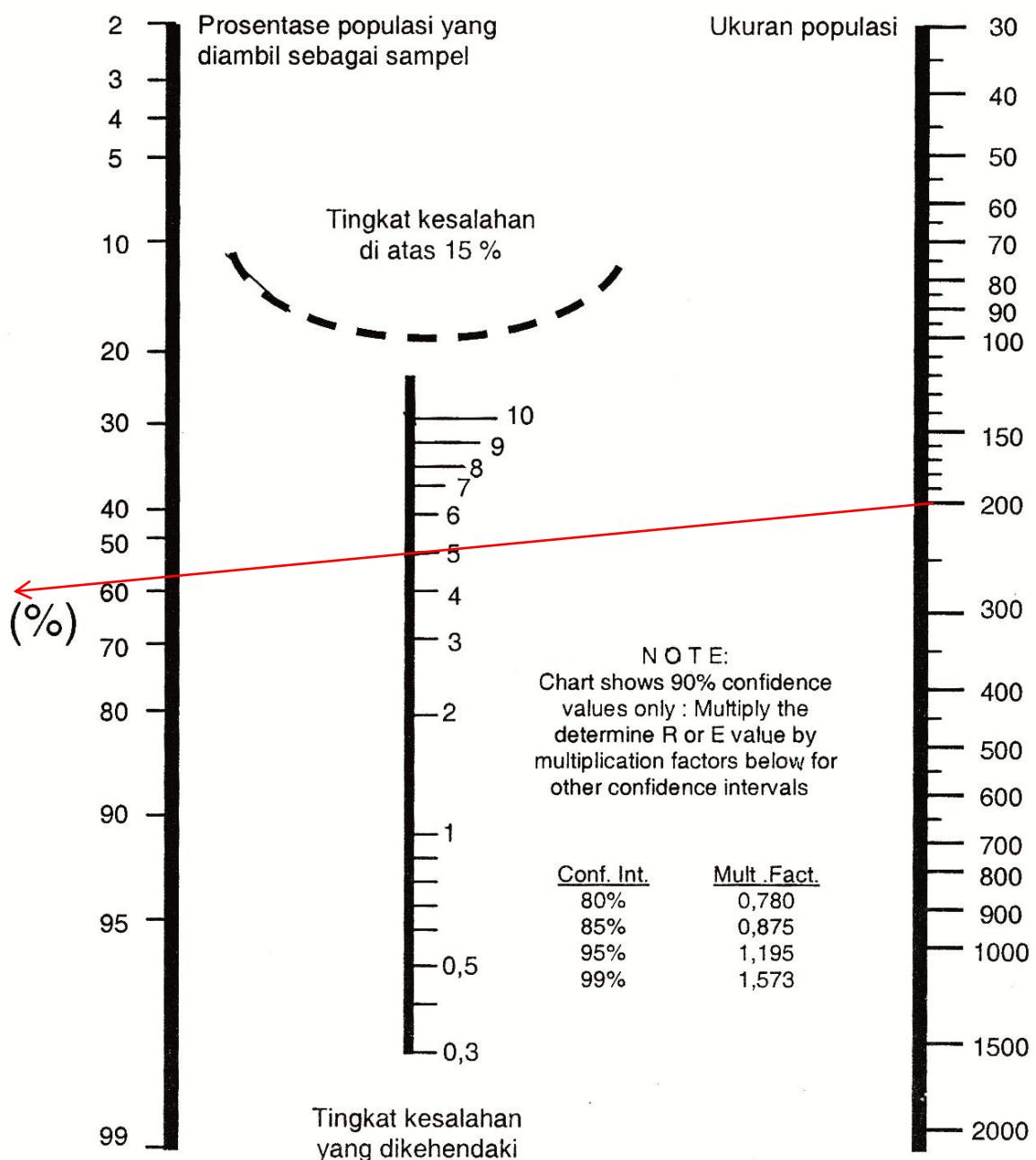
# **LAMPIRAN I**

## **Penentuan Sampel**

### **1. Nomogram Harry King**

## 1. Nomogram Harry King

**NOMOGRAM HARRY KING**



## **LAMPIRAN II**

### **Instrumen Uji Coba**

- 1. Skala Uji Coba Pergaulan Teman Sebaya**
- 2. Data Hasil Uji Coba Skala Pergaulan Teman Sebaya**

## **1. Skala Uji Coba Pergaulan Teman Sebaya**

### **SKALA PERGAULAN TEMAN SEBAYA**

Nama : .....

Nomor / Kelas: ...../.....

Sekolah : .....

#### **Petunjuk:**

- *Skala ini digunakan untuk penelitian. Hasil skala ini tidak akan mempengaruhi nilai kalian di sekolah. Adik-adik, tolong jawablah sejujurnya sesuai pengalamannya.*
- *Pilih jawaban yang sesuai dengan memberikan tanda ( x ) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia!*

1. Teman saya senang membantu saat saya kesulitan mengerjakan tugas dari guru.
  - a. Sering
  - b. Kadang-kadang
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
2. Teman saya senang membantu saat saya kesulitan mengerjakan ulangan harian.
  - a. Sering
  - b. Kadang-kadang
  - c. Jarang
  - d. Tidak pernah
3. Teman saya banyak yang tidak mencontek saat ulangan.
  - a. Sering
  - b. Kadang-kadang
  - c. Jarang
  - d. Tidak Pernah
4. Teman saya banyak yang berbohong kepada guru saat lupa mengerjakan PR.
  - a. Sering
  - b. Kadang-kadang
  - c. Jarang
  - d. Tidak Pernah
5. Saya senang bicara dengan teman yang tetap mengerjakan tugas walau guru tak ada.
  - a. Sering
  - b. Kadang-kadang
  - c. Jarang
  - d. Tidak Pernah

6. Saya senang bicara dengan teman yang malas belajar.
  - a. Sering
  - b. Kadang-kadang
  - c. Jarang
  - d. Tidak Pernah
7. Teman-teman segera pulang saat tahu saya sedang sibuk belajar di rumah untuk ulangan besok.
  - a. Sering
  - b. Kadang-kadang
  - c. Jarang
  - d. Tidak Pernah
8. Teman-teman sibuk bermain dan mengobrol di kelas saat saya belum menyelesaikan tugas yang sulit dari guru.
  - a. Sering
  - b. Kadang-kadang
  - c. Jarang
  - d. Tidak Pernah
9. Saya malas belajar karena asyik bermain game, maka teman-teman mengingatkan agar saya mulai giat belajar karena sebentar lagi ujian.
  - a. Sering
  - b. Kadang-kadang
  - c. Jarang
  - d. Tidak Pernah
10. Nilai saya banyak yang jelek, namun teman-teman yang nilainya sudah bagus mengatakan saya bodoh dan tak perlu belajar.
  - a. Sering
  - b. Kadang-kadang
  - c. Jarang
  - d. Tidak Pernah
11. Saya mulai senang bermain sampai malam, maka teman-teman mengajak saya pulang lebih awal.
  - a. Sering
  - b. Kadang-kadang
  - c. Jarang
  - d. Tidak Pernah
12. Teman-teman mengajak mencontek jika saya kesulitan.
  - a. Sering
  - b. Kadang-kadang
  - c. Jarang
  - d. Tidak Pernah
13. Saya dianggap tidak gaul karena terlalu rajin belajar menjelang ujian.
  - a. Sering
  - b. Kadang-kadang
  - c. Jarang
  - d. Tidak Pernah
14. Teman menyuruh saya menuruti nasehat orang tua, karena saya mulai malas mengerjakan PR.
  - a. Sering
  - c. Jarang

- b. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

15. Teman mengajak ngobrol saat guru menerangkan materi pelajaran di kelas.

a. Sering c. Jarang

b. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

16. Teman mengajak belajar kelompok lagi, karena sudah lama kami tidak belajar bersama.

a. Sering c. Jarang

b. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

17. Karena kami biasa belajar kelompok bersama, saya menghindari bermasalah-malasan belajar lagi.

a. Sering c. Jarang

b. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

18. Saya menjadi asyik bercanda karena teman-teman, padahal tugas kelompok yang diberikan belum selesai juga.

a. Sering c. Jarang

b. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

19. Saya ingin berprestasi seperti teman-teman saya yang rajin belajar.

a. Sering c. Jarang

b. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

20. Saya ingin menjadi anak yang gaul dengan ikut bermain dengan teman, walau bel masuk sudah berbunyi.

a. Sering c. Jarang

b. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

21. Saya dan teman-teman berusaha mengerjakan piket agar kelas bersih dan enak digunakan belajar.

a. Sering c. Jarang

b. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

22. Saya senang membawa mainan dan memainkannya dengan teman saat pelajaran membosankan.

a. Sering c. Jarang

b. Kadang-kadang d. Tidak Pernah



32. Saya dan teman bermain dan berteriak teriak di sekitar rumah saat siang hari, saat dimana banyak orang tidur siang.  
a. Sering c. Jarang  
b. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

33. Jika saya punya masalah, saya bercerita kepada teman.  
a. Sering c. Jarang  
b. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

34. Saya tidak malu bermain bersama teman baru.  
a. Sering c. Jarang  
b. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

35. Saya menghargai teman yang beda pendapat dengan saya.  
a. Sering c. Jarang  
b. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

36. Saya akan cemberut dan tidak ikut bermain, karena saya ingin permainan yang berbeda.  
a. Sering c. Jarang  
b. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

37. Saya akan meminjami teman yang lupa membawa uang saku, sedangkan uang saku saya cukup banyak.  
a. Sering c. Jarang  
b. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

38. Saya enggan meminjami teman yang tidak membawa buku cetak, karena takut ia akan merusaknya.  
a. Sering c. Jarang  
b. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

39. Saya akan bersabar jika teman mengejek saya.  
a. Sering c. Jarang  
b. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

40. Saya tidak akan memaafkan jika ada teman yang menyenggung perasaan saya.  
a. Sering c. Jarang  
b. Kadang-kadang d. Tidak Pernah



## 2. Data Hasil Uji Coba Instrumen Pergaulan Teman Sebaya

No	Nama	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b11	b12	b13	b14	b15	b16	b17	b18	b19	b20	b21	b22	b23	b24	b25	b26	b27	b28	b29	b30	b31	b32	b33	b34	b35	b36	b37	b38	b39	b40	b41	b42	b43	b44	b45	b46	b47	b48	btot
1	AY	2	4	3	3	2	3	1	4	4	3	1	4	2	3	1	1	4	3	1	4	4	1	4	1	3	4	4	4	1	3	1	3	1	4	2	1	3	3	4	3	2	1	3	4	3	128			
2	AWP	2	3	3	4	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	1	3	2	3	3	2	3	1	3	2	3	115			
3	DP	2	4	4	4	2	3	2	4	2	2	3	2	4	4	4	2	3	3	2	2	2	4	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	4	2	4	136									
4	EZRA	2	4	4	4	3	3	1	4	4	4	3	4	4	4	1	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	170										
5	MM	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	3	4	2	3	1	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	1	3	4	3	146								
6	NYA	2	4	3	3	2	2	1	3	2	4	2	2	2	3	3	2	3	2	1	1	2	1	3	2	3	2	3	1	4	1	3	2	3	3	2	3	1	4	1	4	3	2	3	115					
7	DF	2	4	4	4	3	4	2	3	3	3	2	3	2	4	2	1	3	3	2	1	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	142								
8	FM	2	3	4	4	2	3	1	4	1	4	1	4	2	4	2	2	3	4	2	1	2	2	4	2	4	1	4	2	4	2	4	3	1	4	4	3	2	3	135										
9	YAS	2	3	4	4	2	3	2	4	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	2	2	2	3	4	3	4	2	3	2	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	135										
10	ADA	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	2	4	140										
11	ANHNT	2	3	4	4	2	4	2	4	2	3	2	4	1	1	3	4	1	2	3	2	3	2	4	2	4	1	2	2	2	4	4	4	4	1	4	2	3	4	2	3	132								
12	ATW	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	1	1	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	170									
13	CANP	2	3	4	4	2	3	4	3	4	3	2	4	2	3	4	2	3	3	2	2	4	4	4	4	3	4	3	2	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	150									
14	DI	2	3	4	3	1	3	2	4	2	4	1	4	2	3	2	1	3	3	1	2	2	2	4	2	4	2	3	2	3	1	4	1	3	3	2	4	2	4	3	2	4	128							
15	DK	3	4	4	4	1	1	2	4	4	4	2	4	3	4	4	3	1	1	3	3	4	2	4	2	4	1	4	1	4	2	2	4	4	2	4	1	4	4	2	4	142								
16	FDR	2	4	4	4	2	3	2	4	2	3	1	3	4	1	4	4	3	4	1	2	4	2	3	4	2	3	1	3	2	3	2	4	3	4	3	2	3	4	3	141									
17	LY	1	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	1	2	3	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	4	4	2	3	2	3	2	3	2	3	128										
18	NF	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	144											
19	RDR	2	3	4	4	2	3	1	4	3	4	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	144												
20	RRW	2	3	4	4	1	3	2	3	3	4	2	3	2	4	2	3	4	3	1	2	3	2	4	2	4	2	3	2	4	4	4	3	4	2	3	2	4	3	2	4	138								
21	RS	2	3	4	4	2	3	2	4	2	4	3	3	2	4	2	2	3	4	2	1	3	2	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	3	4	139									
22	RS	2	4	4	4	3	3	2	4	3	4	2	4	3	3	3	4	2	1	4	2	4	3	4	3	4	2	3	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	150											
23	S	1	3	4	4	2	2	2	4	1	4	2	4	2	4	4	3	1	3	1	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	145										
24	SAP	2	3	4	4	2	3	2	4	2	3	2	2	3	3	2	2	2	4	2	3	2	3	2	4	2	3	2	4	2	2	3	4	2	4	2	4	3	4	131										
25	TA	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	171										
26	W	2	3	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	149									
27	YNR	2	3	4	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	122									
28	YAR	2	3	4	4	1	3	1	4	4	4	2	3	2	4	4	2	3	4	1	1	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	147										
29	YR	2	4	4	4	1	3	1	4	2	3	1	3	2	4	2	2	3	4	2	1	2	2	4	2	4	1	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	130									
30	FU	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	2	3	2	4	4	4	3	4	1	4	2	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	166								

# **LAMPIRAN III**

## **Hasil Uji Coba Instrumen**

- 1. Hasil Uji Validitas**
- 2. Hasil Uji Reliabilitas**

## **1. Hasil Uji Validitas**

<b>Nomor Butir</b>	<b>Korelasi Pearson</b>	<b>Keterangan (Valid <math>\geq 0,3</math>)</b>
Butir 1	0,194	Tidak Valid
Butir 2	0,356	Valid
Butir 3	0,434	Valid
Butir 4	0,345	Valid
Butir 5	0,391	Valid
Butir 6	0,214	Tidak Valid
Butir 7	0,330	Valid
Butir 8	0,422	Valid
Butir 9	0,476	Valid
Butir 10	0,310	Valid
Butir 11	0,235	Tidak Valid
Butir 12	0,378	Valid
Butir 13	0,529	Valid
Butir 14	0,310	Valid
Butir 15	0,330	Valid
Butir 16	0,596	Valid
Butir 17	-0,031	Tidak Valid
Butir 18	0,389	Valid
Butir 19	0,357	Valid
Butir 20	0,047	Tidak Valid
Butir 21	0,583	Valid
Butir 22	0,577	Valid
Butir 23	0,372	Valid
Butir 24	0,644	Valid
Butir 25	0,314	Valid
Butir 26	0,512	Valid
Butir 27	0,380	Valid

Butir 28	0,398	Valid
Butir 29	0,153	Tidak Valid
Butir 30	0,676	Valid
Butir 31	0,371	Valid
Butir 32	0,709	Valid
Butir 33	0,397	Valid
Butir 34	0,628	Valid
Butir 35	0,496	Valid
Butir 36	0,464	Valid
Butir 37	0,725	Valid
Butir 38	0,392	Valid
Butir 39	0,369	Valid
Butir 40	0,660	Valid
Butir 41	0,393	Valid
Butir 42	0,437	Valid
Butir 43	-0,115	Tidak Valid
Butir 44	0,609	Valid
Butir 45	0,326	Valid
Butir 46	0,474	Valid
Butir 47	0,710	Valid
Butir 48	0,220	Tidak Valid

## 2. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.924	40

## **LAMPIRAN IV**

### Instrumen Penelitian

1. Skala Pergaulan Teman Sebaya
2. Hasil Skala Pergaulan Teman Sebaya
3. Dokumentasi Prestasi Belajar

## **1. Skala Pergaulan Teman Sebaya**

# **SKALA PERGAULAN TEMAN SEBAYA**

Nama : .....

Nomor / Kelas: ..... / .....

Sekolah : .....

## Petunjuk:



- b. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

15. Saya ingin berprestasi seperti teman-teman saya yang rajin belajar.

a. Sering c. Jarang

b. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

16. Saya dan teman-teman berusaha mengerjakan piket agar kelas bersih dan enak digunakan belajar.

a. Sering c. Jarang

b. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

17. Saya senang membawa mainan dan memainkannya dengan teman saat pelajaran membosankan.

a. Sering c. Jarang

b. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

18. Saya dan teman-teman sepakat menghukum teman yang curang saat bermain bersama di waktu istirahat.

a. Sering c. Jarang

b. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

19. Saya dan teman membiarkan saja teman yang sering terlambat sekolah.

a. Sering c. Jarang

b. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

20. Saya kurang suka bermain dengan teman yang putus sekolah karena saya jadi malas belajar.

a. Sering c. Jarang

b. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

21. Saya suka berteman dengan teman yang sering bermain sampai lupa waktu, karena asyik bermain dengan dia.

a. Sering c. Jarang

b. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

22. Saya ingin disukai semua orang, seperti teman saya yang patuh pada orang tua dan gurunya.

a. Sering c. Jarang

b. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

23. Saya ingin punya banyak uang, seperti teman yang suka mencuri.

- a. Sering c. Jarang  
b. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

24. Saya dan teman berbuat curang agar memenangkan perlombaan.  
a. Sering c. Jarang  
b. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

25. Saya dan teman meminta izin kepada pemilik jika ingin memetik buah di pohon tetangga.  
a. Sering c. Jarang  
b. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

26. Saya dan teman bermain dan berteriak teriak di sekitar rumah saat siang hari, saat dimana banyak orang tidur siang.  
a. Sering c. Jarang  
b. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

27. Jika saya punya masalah, saya bercerita kepada teman.  
a. Sering c. Jarang  
b. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

28. Saya tidak malu bermain bersama teman baru.  
a. Sering c. Jarang  
b. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

29. Saya menghargai teman yang beda pendapat dengan saya.  
a. Sering c. Jarang  
b. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

30. Saya akan cemberut dan tidak ikut bermain, karena saya ingin permainan yang berbeda.  
a. Sering c. Jarang  
b. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

31. Saya akan meminjami teman yang lupa membawa uang saku, sedangkan uang saku saya cukup banyak.  
a. Sering c. Jarang  
b. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

32. Saya enggan meminjami teman yang tidak membawa buku cetak, karena takut ia akan merusaknya.

33. Saya akan bersabar jika teman mengejek saya.

a. Sering c. Jarang

b. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

34. Saya tidak akan memaafkan jika ada teman yang menyinggung perasaan saya.

a. Sering c. Jarang

b. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

35. Saya akan sedih jika teman saya sedih.

a. Sering c. Jarang

b. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

36. Saya akan gembira jika teman saya mendapatkan masalah.

a. Sering c. Jarang

b. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

37. Setiap hari libur, saya berkumpul bersama teman untuk bermain.

a. Sering c. Jarang

b. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

38. Saya ingin bertemu teman untuk bermain atau belajar setiap pulang sekolah.

a. Sering c. Jarang

b. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

39. Saya ingin berjumpa dengan teman setiap ada hari libur.

a. Sering c. Jarang

b. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

40. Saya berusaha datang tepat waktu jika berjanji bertemu dengan teman untuk bermain.

a. Sering c. Jarang

b. Kadang-kadang d. Tidak Pernah

Selamat Mengerjakan ^\_^\n

## 1. Hasil Skala Pergaulan Teman Sebaya

No	Nama	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b11	b12	b13	b14	b15	b16	b17	b18	b19	b20	b21	b22	b23	b24	b25	b26	b27	b28	b29	b30	b31	b32	b33	b34	b35	b36	b37	b38	b39	b40	Total
1	AS	3	4	2	2	2	4	4	2	4	1	3	2	4	2	2	3	2	3	2	4	3	3	2	4	2	1	3	1	3	2	3	3	3	3	4	4	111				
2	FA	3	1	4	1	3	2	1	1	4	1	3	2	4	2	2	3	3	2	3	3	4	4	4	2	1	4	1	4	4	2	4	1	4	4	112						
3	NNW	3	1	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	4	4	4	2	3	3	2	3	2	4	4	4	2	4	3	2	4	121					
4	AA	4	2	4	4	3	4	3	4	3	2	2	1	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	1	3	4	4	130			
5	AS	3	2	4	1	3	4	3	1	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	113				
6	AN	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	136					
7	ADS	3	2	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	141				
8	APNK	3	1	4	4	3	3	4	3	4	3	1	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	1	3	2	4	2	4	4	4	2	2	3	126					
9	AAR	4	2	4	2	3	3	4	2	4	2	4	4	4	3	1	3	3	4	4	3	3	1	2	3	2	4	3	4	2	4	4	4	1	2	4	123					
10	AFF	3	2	4	4	3	2	4	4	4	2	3	3	1	3	1	4	2	4	3	4	2	3	2	2	3	2	4	2	3	4	4	4	3	2	3	118					
11	AAW	4	2	4	4	3	4	3	2	3	2	4	2	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	2	4	3	4	3	2	4	3	3	3	122					
12	DRDR	3	2	3	1	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	136					
13	FRA	3	3	4	2	4	1	3	4	4	3	3	4	4	2	2	3	2	4	4	4	4	3	2	1	4	2	4	4	4	4	4	3	2	2	3	126					
14	FAP	4	3	3	4	1	2	1	2	3	2	3	2	4	4	4	1	2	4	2	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	4	1	1	1	118						
15	HFS	4	3	4	1	3	3	4	2	4	2	3	3	3	2	2	2	1	3	2	4	4	4	2	1	3	2	4	4	4	4	4	2	1	4	115						
16	INJ	3	3	4	4	3	3	2	4	2	3	3	4	2	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	136						
17	IDP	3	2	4	2	4	2	1	4	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	2	1	2	2	3	2	4	4	4	3	3	2	3	122						
18	LADC	3	2	3	2	3	1	4	4	4	2	4	2	3	3	4	2	2	3	3	4	3	3	2	2	4	2	4	3	4	3	4	2	3	4	121						
19	NNA	3	2	3	2	4	1	4	2	4	1	4	1	4	2	4	3	1	2	2	4	2	4	2	4	1	1	4	1	3	2	1	4	2	4	1	3	102				
20	NTH	3	2	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	4	2	4	3	2	2	2	4	3	4	2	2	3	2	4	3	4	3	3	2	2	4	121						
21	NWZ	3	2	4	2	3	2	4	4	4	2	4	3	4	2	4	3	2	4	4	4	3	4	2	1	3	2	4	3	4	2	4	4	2	2	4	130					
22	PAR	3	1	4	2	4	1	4	4	4	2	1	4	4	3	2	4	2	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	124							
23	RFR	3	1	4	2	1	2	1	4	4	1	4	2	3	2	4	3	1	4	2	4	2	4	1	3	2	4	1	4	4	4	3	4	4	1	4	115					
24	RET	3	3	2	2	3	1	3	2	3	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	2	2	3	107						
25	RIF	3	1	4	2	4	4	3	2	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	139					
26	RPR	3	2	2	3	2	2	2	3	1	1	3	2	4	3	2	4	2	2	2	3	3	3	4	3	4	1	3	1	1	2	4	3	2	3	3	3	2	3	102		
27	VN	3	2	4	4	3	2	3	4	3	2	3	4	4	2	4	3	2	4	4	4	3	4	2	1	2	2	4	2	4	3	4	3	2	4	4	127					
28	YDO	3	2	4	4	3	1	3	4	3	1	4	2	3	3	2	1	4	4	4	3	3	2	3	1	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	4	117					
29	YA	3	2	4	4	2	1	3	4	4	2	2	3	3	4	3	3	1	4	3	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	2	2	4	4	122						
30	GDP	3	2	4	2	4	2	4	3	4	1	4	1	3	3	2	2	1	3	2	3	1	4	2	3	2	1	3	2	2	4	3	2	4	3	2	4	106				
31	MS	3	2	4	4	4	2	4	3	4	1	4	2	4	3	3	4	2	4	2	4	3	4	2	1	2	2	4	2	4	4	3	4	4	3	4	124					
32	WR	4	4	4	2	4	4	3	4	3	1	2	1	2	4	3	3	2	4	3	4	2	3	2	1	3	2	4	4	4	2	4	4	3	2	2	3	116				
33	PCR	3	1	4	4	4	2	2	3	4	4	4	1	1	4	1	2	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	131				
34	AP	3	3	4	1	4	3	1	3	4	3	3	3	1	4	2	3	4	3	4	3	4	3	1	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	125				
35	FNI	3	1	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	3	3	4	4	4	2	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	134					
36	S	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	4	2	3	2	3	3	2	3	2	3	1	2	3	102			
37	IAP	4	2	4	1	4	3	3	1	4	2	3	1	3	2	3	4	2	2	2	1	3	1	4	2	1	1	4	1	4	2	4	1	1	4	2	1	3	99			
38	RS	3	2	1	3	4	2	2	4	2	2	4	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	1	4	2	2	4	3	3	2	3	2	2	106				
39	SM	3	2	4	2	3	2	4	3	2	1	2	3	2	2	3	1	3	3	3	1	4	2	3	2	2	3	1	4	3	4	4	3	4	2	3	3	109				
40	AFA	3	4	4	4	3	4	1	2	4	2	3	2	4	4	3	4	1	4	3	4	4	1	3	3	4	4	2	4	4	4	2	3	4	4	3	4	2	4	130		
41	ATM	3	2	2	2	3	1	3	2	4	1	4	2	3	2	2	1	2	4	3	3	2	3	1	2	3	2	4	1	4	2	2	2	3	3	2	3	3	101			
42	DK	3	4	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	2	3	2	3	2	1	3	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	106					
43	DPD	3	2	4	1	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	3	3	4	2	4	4	3	4	2	3	2	4	4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	108				
44	DLA	3	1	4	3	1	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2</																					

No	Nama	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b11	b12	b13	b14	b15	b16	b17	b18	b19	b20	b21	b22	b23	b24	b25	b26	b27	b28	b29	b30	b31	b32	b33	b34	b35	b36	b37	b38	b39	b40	Total
52	RA	3	4	3	4	4	2	3	1	3	2	4	2	1	2	2	3	1	4	2	3	1	1	3	3	2	1	3	1	3	4	2	3	1	3	3	99					
53	RMK	4	2	4	4	4	2	4	4	3	2	3	3	4	2	2	2	1	2	2	4	4	4	2	4	1	2	4	2	3	2	3	2	3	115							
54	RA	3	3	4	1	2	1	1	3	3	1	4	4	3	4	3	3	1	4	2	4	4	4	2	3	1	1	2	3	3	3	2	3	2	3	106						
55	SDI	3	1	1	1	3	3	4	1	4	1	3	2	4	2	2	4	1	3	2	4	3	3	3	4	1	1	4	2	1	3	2	2	4	102							
56	SYS	3	2	4	2	4	2	2	3	4	1	3	2	4	4	3	4	1	3	2	4	3	4	3	3	2	2	4	1	4	4	4	4	4	122							
57	SNA	3	2	3	4	4	1	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	2	4	4	3	2	4	4	4	3	2	4	4	4	135							
58	SFI	3	3	4	2	2	1	2	3	4	3	4	2	4	3	2	3	4	2	2	4	3	4	2	4	4	4	4	2	4	3	4	1	3	4	118						
59	TR	3	3	4	2	3	1	2	2	4	1	4	2	4	4	2	3	3	2	4	1	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	4	112						
60	WF	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	3	3	3	2	4	3	2	4	4	4	3	4	2	4	135					
61	YY	3	1	2	1	4	1	1	1	3	2	1	1	1	2	4	3	1	3	2	3	4	3	1	3	3	1	4	2	4	1	4	3	1	3	2	94					
62	JS	3	3	4	2	1	1	1	3	3	2	4	3	4	2	1	3	3	4	2	3	4	3	4	2	3	2	4	4	3	3	3	4	3	4	3	118					
63	GJS	3	2	3	2	3	1	4	3	4	2	3	2	4	2	2	3	2	4	2	4	3	4	2	2	4	2	4	4	4	4	1	2	4	117							
64	BC	3	1	4	4	3	4	1	4	2	2	4	4	4	4	2	1	4	4	2	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	2	4	2	2	123						
65	RRS	4	3	3	2	3	2	4	4	3	2	3	1	3	4	3	3	1	4	4	4	3	4	2	3	2	2	3	2	4	4	4	1	2	3	120						
66	TNH	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	4	3	2	2	2	3	2	3	3	2	1	3	3	4	3	3	2	2	3	2	101						
67	BD	3	2	4	2	3	4	3	2	2	4	2	3	4	4	2	2	2	4	3	4	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	4	2	3	1	113						
68	AW	3	2	2	2	3	1	4	3	4	2	4	2	3	2	2	3	3	4	4	4	1	1	3	2	2	1	4	4	4	3	4	2	3	115							
69	ARO	4	2	4	2	3	4	4	3	3	1	4	2	4	2	3	2	4	4	2	3	3	1	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	2	3	123						
70	BRP	3	3	4	2	3	3	4	2	4	1	4	2	2	3	2	3	2	3	2	4	3	4	3	3	2	1	4	2	3	3	4	3	3	2	2	4	113				
71	DKDA	3	1	4	3	4	3	4	2	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	109						
72	WS	1	4	1	3	2	4	3	4	3	2	3	2	3	1	2	4	2	3	3	4	4	1	3	3	2	4	3	4	4	3	3	2	2	2	3	111					
73	AIS	3	2	4	4	3	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	1	4	2	2	4	3	4	2	4	4	133					
74	AR	3	3	3	2	2	4	3	4	4	1	3	2	3	3	4	2	4	3	4	4	4	2	3	2	1	3	2	4	3	4	2	4	4	2	3	120					
75	AZ	2	2	4	1	4	4	3	2	4	1	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	135						
76	AI	3	1	4	2	2	4	3	2	4	2	3	2	4	2	2	1	2	3	3	4	3	3	2	4	3	1	4	2	3	1	4	4	3	2	4	112					
77	ANR	4	3	4	4	3	2	3	3	4	2	3	2	4	3	3	2	3	2	4	3	4	2	3	2	2	3	2	4	3	4	3	3	4	4	2	2	4	123			
78	AZA	3	2	2	3	1	4	3	3	1	3	2	4	3	3	3	2	3	2	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3	113						
79	BAF	1	1	1	2	4	2	3	2	3	1	4	1	3	2	4	3	1	4	4	4	4	3	2	2	3	2	4	2	3	4	2	4	4	2	4	115					
80	BAT	4	2	4	2	3	3	3	3	4	2	4	2	4	2	2	3	2	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	4	3	2	3	3	125						
81	DMW	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	2	3	2	4	4	4	2	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	2	4	2	4	132					
82	DM	4	1	4	2	3	4	3	4	4	2	1	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	138					
83	DIP	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	4	2	4	2	4	4	4	3	3	3	128					
84	EE	2	1	4	4	2	2	3	4	3	1	4	2	4	4	4	2	3	3	2	4	4	4	2	2	1	1	3	1	4	2	3	2	3	4	4	2	2	2	112		
85	FAR	3	2	4	2	3	3	4	3	2	4	2	4	2	2	3	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	2	3	120					
86	FGS	3	3	4	2	3	1	3	2	3	1	3	2	4	2	3	3	1	2	3	4	2	4	2	3	2	2	3	1	4	1	4	3	4	4	1	2	3	107			
87	HDA	3	1	4	4	2	3	4	4	3	2	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	2	2	3	2	4	4	3	4	1	2	4	123						
88	MFP	3	2	3	3	1	3	4	2	3	2	3	3	4	4	2	4	2	3	2	3	2	3	2	1	3	1	4	2	3	2	2	4	4	2	4	105					
89	MAN	4	3	2	3	3	2	3	3	2	2	4	2	4	2	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	2	4	4	4	3	4	4	123						
90	NAM	3	2	4	4	4	1	4	4	4	2	4	2	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	135				
91	NDP	3	2	4	2	3	4	4	4	3	2	4	2	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	132					
92	RM	4	3	4	3	4	3	4	4	1	4	3	4	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	128					
93	SN	3	4	4	2	3	3	4	3	3	2	3	2	4	2	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	2	3	2	4	4	4	3	4	1	3	4	127					
94	YNH	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	3	4	2	2	3	108				
95	AI	2	1	4	4	2	4	1	3	2	2	2	2	3	2	2	4	1	3	3	3	3	3	1	3	2	4	2	3	2	4	3	4	1	2	4	108					
96	M	3	3	3	4	2	1	1	4	4	2	3	2	3	1	2	4	2																								



## 1. Dokumentasi Prestasi Belajar

No	Nama	Mata Pelajaran										Rerata	Rerata (Dibulatkan)
		P. Agm	PKn	B. Indo	Mtk	IPA	IPS	SBK	PJOK	B. Jwa	B. Inggris		
1	AS	80	77	77	75	73	77	78	89	70	75	77,1	77
2	FA	80	76	75	72	73	72	77	88	71	75	75,9	76
3	NNW	80	78	76	71	76	75	79	85	72	75	76,7	77
4	AA	93	90	88	90	88	90	82	86	87	84	87,8	88
5	AS	88	78	78	77	75	76	80	84	71	82	78,9	79
6	AN	94	85	83	78	82	87	84	85	78	85	84,1	84
7	ADS	91	89	90	87	85	88	82	85	84	93	87,4	87
8	ALPN	85	82	81	80	79	80	79	85	79	84	81,4	81
9	AAR	91	81	83	81	78	81	79	85	79	84	82,2	82
10	AFF	83	80	83	79	80	83	80	87	79	80	81,4	81
11	AAW	94	82	79	76	80	80	79	85	79	84	81,8	82
12	DRDR	96	81	80	76	82	81	79	85	80	84	82,4	82
13	FRA	83	89	81	85	83	84	80	86	79	81	83,1	83
14	FAP	82	76	75	74	76	76	79	86	70	75	76,9	77
15	HFS	87	85	82	78	80	82	80	89	77	77	81,7	82
16	INJ	97	89	89	86	86	87	80	84	87	91	87,6	88
17	IDP	82	80	78	75	76	72	80	85	75	76	77,9	78
18	LADC	86	85	82	85	81	83	79	85	75	84	82,5	83
19	NNA	84	77	78	75	75	77	79	81	75	82	78,3	78
20	NTH	92	83	76	80	79	80	80	86	76	82	81,4	81
21	NWZ	90	80	80	77	80	80	79	86	77	86	81,5	82
22	PAR	92	82	76	77	78	82	79	89	79	88	82,2	82
23	RFR	80	75	75	73	73	75	85	86	70	75	76,7	77
24	RET	83	75	77	75	73	75	79	84	73	75	76,9	77
25	RIF	87	80	79	75	76	77	79	85	75	75	78,8	79
26	RPR	88	78	80	76	75	72	78	87	73	77	78,4	78
27	VN	82	81	81	77	78	79	80	85	79	82	80,4	80
28	YDO	86	81	77	77	76	79	79	89	76	76	79,6	80
29	YA	88	83	81	77	79	80	80	87	75	84	81,4	81
30	GDP	80	76	75	75	75	75	79	86	70	76	76,7	77
31	MS	88	88	83	77	83	81	78	85	78	90	83,1	83
32	WR	91	81	80	85	80	82	75	86	76	87	82,3	82
33	PCR	85	80	75	72	77	80	75	85	70	75	77,4	77
34	AP	84	75	73	70	72	70	79	86	70	75	75,4	75
35	FNI	91	80	80	76	80	80	80	84	75	80	80,6	81
36	S	76	75	70	65	67	65	75	83	70	66	71,2	71
37	IAP	77	75	70	65	67	65	75	75	70	67	70,6	71
38	RS	77	75	71	65	67	65	75	83	70	66	71,4	71

39	SM	77	75	70	65	67	68	75	84	70	66	71,7	72
40	AFA	76	80	77	68	78	73	78	81	75	77	76,3	76
41	ATM	81	78	80	72	67	66	82	82	70	71	74,9	75
42	DK	84	75	70	67	67	66	80	77	70	66	72,2	72
43	DPD	77	78	76	67	68	69	79	82	72	73	74,1	74
44	DLA	78	78	72	67	67	66	80	81	70	68	72,7	73
45	DR	79	80	76	67	68	67	76	80	70	68	73,1	73
46	EYW	85	85	80	71	73	70	78	81	70	69	76,2	76
47	FDF	82	78	84	77	82	73	82	86	86	79	80,9	81
48	FK	86	76	73	66	67	66	75	80	70	69	72,8	73
49	GJW	79	77	75	67	67	70	75	78	70	70	72,8	73
50	GF	80	80	73	68	70	69	75	79	70	67	73,1	73
51	NEW	81	80	75	75	76	71	79	79	75	71	76,2	76
52	RA	85	80	78	69	68	75	78	81	70	70	75,4	75
53	RMK	85	80	78	73	78	71	80	87	76	78	78,6	79
54	RA	78	78	74	72	75	67	75	78	72	73	74,2	74
55	SDI	78	80	70	65	69	70	75	80	70	70	72,7	73
56	SYS	85	82	74	69	67	70	80	78	70	68	74,3	74
57	SNA	86	85	79	67	75	73	78	80	78	74	77,5	78
58	SFI	84	80	73	67	70	68	78	79	72	72	74,3	74
59	TR	86	80	77	74	72	71	76	87	70	80	77,3	77
60	WF	79	85	78	73	82	75	84	87	70	71	78,4	78
61	YY	86	85	73	68	77	76	75	78	80	79	77,7	78
62	JS	79	85	70	66	77	67	75	82	72	74	74,7	75
63	GJS	76	75	75	70	74	65	79	84	70	72	74	74
64	BC	89	70	75	70	73	65	81	82	71	82	75,8	76
65	RRS	80	71	81	71	75	74	80	78	70	76	75,6	76
66	TNH	83	69	77	73	75	65	81	81	76	76	75,6	76
67	BD	75	71	72	67	63	47	79	87	62	65	68,8	79
68	AW	76	73	73	56	70	65	78	89	70	70	72	72
69	ARO	80	74	81	72	74	68	81	86	74	74	76,4	76
70	BRP	75	69	77	78	73	70	78	88	68	70	74,6	75
71	DKDA	78	65	75	72	73	65	83	78	71	69	72,9	73
72	WS	78	75	76	71	75	69	78	90	70	71	75,3	75
73	AIS	82	71	75	64	74	69	82	86	71	71	74,5	75
74	AR	85	78	83	82	81	74	82	78	75	78	79,6	80
75	AZ	78	71	75	70	74	65	79	89	68	69	73,8	74
76	AI	79	69	71	68	77	78	79	89	72	69	75,1	75
77	ANR	85	76	84	69	82	69	86	80	74	76	78,1	78
78	AZA	76	71	68	67	72	68	78	85	71	70	72,6	73
79	BAF	91	80	82	87	89	88	81	84	81	92	85,5	86
80	BAT	94	78	84	91	92	81	83	84	73	86	84,6	85

81	DMW	77	76	77	79	83	74	79	85	79	71	78	78
82	DM	78	78	78	78	75	67	80	83	73	73	76,3	76
83	DIP	83	77	78	80	86	73	82	84	77	79	79,9	80
84	EE	80	70	78	67	72	69	81	76	72	69	73,4	73
85	FAR	90	79	86	91	87	76	84	82	79	84	83,8	84
86	FGS	79	78	78	88	80	76	81	84	73	80	79,7	80
87	HDA	79	75	75	66	75	67	80	85	71	70	74,3	74
88	MFP	75	66	66	62	69	62	79	84	61	69	69,3	69
89	MAN	79	73	73	67	74	72	80	85	72	66	74,1	74
90	NAM	94	76	82	72	83	77	82	82	78	85	81,1	81
91	NDP	76	75	75	72	74	66	77	86	70	77	74,8	75
92	RM	90	86	91	97	90	95	84	82	84	86	88,5	89
93	SN	87	79	76	83	79	74	83	82	81	84	80,8	81
94	YNH	83	78	76	82	76	76	84	89	81	75	80	80
95	AI	75	75	79	70	74	67	81	86	69	70	74,6	75
96	M	85	85	83	87	76	87	79	79	82	82	82,5	83
97	ADR	79	83	78	82	75	86	77	79	78	79	79,6	80
98	MA	87	86	75	77	75	80	75	79	75	81	79	79
99	AMP	90	87	84	89	80	86	80	80	84	86	84,6	85
100	IDA	83	84	81	86	75	75	78	79	76	79	79,6	80
101	KWM	86	78	77	78	75	75	75	80	75	82	78,1	78
102	MAP	87	84	76	82	75	78	78	80	79	83	80,2	80
103	MP	80	85	82	86	79	75	76	80	80	83	80,6	81
104	MDR	83	85	82	89	78	75	78	79	81	79	80,9	81
105	NSR	84	85	78	87	78	78	80	79	79	85	81,3	81
106	NDR	76	75	75	75	75	75	75	80	75	75	75,6	76
107	PAS	78	80	75	85	75	75	77	78	78	75	77,6	78
108	PAM	82	81	78	78	75	75	75	78	78	81	78,1	78
109	QHR	82	75	75	78	75	75	76	80	75	81	77,2	77
110	SP	81	79	75	81	79	81	75	79	75	75	78	78
111	SH	83	86	82	89	79	84	83	79	83	83	83,1	83
112	VA	84	87	81	90	77	82	80	78	82	78	81,9	82
113	RYS	83	90	83	88	84	86	81	79	87	85	84,6	85
114	INY	84	85	82	90	80	85	78	79	83	80	82,6	83

# **LAMPIRAN V**

## Statistik Deskriptif

## Statistik Deskriptif

**Statistics**

		Pergaulan Teman Sebaya	Prestasi Belajar
N	Valid	114	114
	Missing	86	86
Mean		119.20	78.13
Median		120.00	78.00
Mode		115 <sup>a</sup>	78
Std. Deviation		10.942	4.132
Range		49	21
Minimum		94	69
Maximum		142	89

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

**Pergaulan Teman Sebaya**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	94	1	.5	.9	.9
	99	2	1.0	1.8	2.6
	100	1	.5	.9	3.5
	101	3	1.5	2.6	6.1
	102	4	2.0	3.5	9.6
	105	1	.5	.9	10.5
	106	4	2.0	3.5	14.0
	107	2	1.0	1.8	15.8
	108	3	1.5	2.6	18.4
	109	4	2.0	3.5	21.9
	110	2	1.0	1.8	23.7
	111	3	1.5	2.6	26.3
	112	4	2.0	3.5	29.8

113	4	2.0	3.5	33.3
114	1	.5	.9	34.2
115	6	3.0	5.3	39.5
116	2	1.0	1.8	41.2
117	2	1.0	1.8	43.0
118	5	2.5	4.4	47.4
119	2	1.0	1.8	49.1
120	5	2.5	4.4	53.5
121	3	1.5	2.6	56.1
122	4	2.0	3.5	59.6
123	6	3.0	5.3	64.9
124	2	1.0	1.8	66.7
125	2	1.0	1.8	68.4
126	4	2.0	3.5	71.9
127	3	1.5	2.6	74.6
128	5	2.5	4.4	78.9
130	4	2.0	3.5	82.5
131	2	1.0	1.8	84.2
132	3	1.5	2.6	86.8
133	2	1.0	1.8	88.6
134	2	1.0	1.8	90.4
135	4	2.0	3.5	93.9
136	3	1.5	2.6	96.5
138	1	.5	.9	97.4
139	1	.5	.9	98.2
141	1	.5	.9	99.1
142	1	.5	.9	100.0
Total	114	57.0	100.0	
Missing	System	86	43.0	
Total		200	100.0	

**Prestasi Belajar**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	69	1	.5	.9	.9
	71	3	1.5	2.6	3.5
	72	3	1.5	2.6	6.1
	73	9	4.5	7.9	14.0
	74	8	4.0	7.0	21.1
	75	10	5.0	8.8	29.8
	76	10	5.0	8.8	38.6
	77	9	4.5	7.9	46.5
	78	12	6.0	10.5	57.0
	79	5	2.5	4.4	61.4
	80	9	4.5	7.9	69.3
	81	11	5.5	9.6	78.9
	82	8	4.0	7.0	86.0
	83	6	3.0	5.3	91.2
	84	2	1.0	1.8	93.0
	85	3	1.5	2.6	95.6
	86	1	.5	.9	96.5
	87	1	.5	.9	97.4
	88	2	1.0	1.8	99.1
	89	1	.5	.9	100.0
	Total	114	57.0	100.0	
Missing	System	86	43.0		
	Total	200	100.0		

## **LAMPIRAN VI**

### Tabel Distribusi Frekuensi

1. Tabel Distribusi Frekuensi Pergaulan Teman Sebaya
2. Tabel Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

## 1. Tabel Distribusi Frekuensi Pergaulan Teman Sebaya

Sebelum membuat tabel distribusi frekuensi, perlu diketahui terlebih dahulu nilai range (R), jumlah kelas (K), dan lebar kelas atau interval (i).

### a. Range (R)

$$\begin{aligned}\text{Range} &= \text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum} + 1 \\ &= 142 - 94 + 1 \\ &= 48 + 1 \\ &= 49\end{aligned}$$

### b. Jumlah Kelas (K)

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 114 \\ &= 1 + 6,8 \\ &= 7,8 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}\end{aligned}$$

### c. Lebar Kelas atau Interval (i)

$$\begin{aligned}i &= R / K \\ &= 49 / 8 \\ &= 6,125 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}\end{aligned}$$

Jadi, nilai R = 76, K = 8, dan i = 6. Distribusi frekuensi data pergaulan teman sebaya dapat dilihat di tabel di bawah ini.

Interval	Frekuensi	Frekuensi (dalam %)	Presentase Kumulatif
137 - 142	4	3,51	3,51
130 – 136	20	17,54	21,05
124 – 129	16	14,04	35,09
118 – 123	25	21,93	57,02
112 – 117	19	16,67	73,69
106 – 111	18	15,79	89,48
100 – 105	9	7,89	97,37
94 – 99	3	2,63	100
Jumlah	114	100	

## 2. Tabel Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

Sebelum membuat tabel distribusi frekuensi, perlu diketahui terlebih dahulu nilai range (R), jumlah kelas (K), dan lebar kelas atau interval (i).

### a. Range (R)

$$\begin{aligned}\text{Range} &= \text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum} + 1 \\ &= 89 - 69 + 1 \\ &= 20 + 1 \\ &= 21\end{aligned}$$

### b. Jumlah Kelas (K)

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 114 \\ &= 1 + 6,8 \\ &= 7,8 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}\end{aligned}$$

### c. Lebar Kelas atau Interval (i)

$$\begin{aligned}i &= R / K \\ &= 21 / 8 \\ &= 2,63 \text{ (dibulatkan menjadi 3)}\end{aligned}$$

Jadi, nilai R = 41, K = 9, dan i = 5. Distribusi frekuensi data prestasi belajar dapat dilihat di tabel di bawah ini.

Interval	Frekuensi	Frekuensi (dalam %)	Presentase Kumulatif
89 - 91	1	0,88	0,88
86 - 88	4	3,51	4,39
83 - 85	11	9,65	14,04
80 - 82	28	24,56	38,6
77 - 79	26	22,81	61,41
74 - 76	28	24,56	85,97
71 - 73	15	13,16	99,13
68 - 70	1	0,88	100
Jumlah	114	100	

## **LAMPIRAN VII**

### Kategori Kecenderungan Data

1. Kategori Kecenderungan Data Pergaulan Teman Sebaya
2. Kategori Kecenderungan Data Prestasi Belajar

## 1. Kategori Kecenderungan Data Pergaulan Teman Sebaya

Kategori	Rumus Penentu Kategori
Tinggi	$X \geq Mean + SD$
Sedang	$Mean - SD \leq X < Mean + SD$
Rendah	$X < Mean - SD$

- Mean atau rerata skor pergaulan teman sebaya = 143,41
- Standar Deviasi skor pergaulan teman sebaya = 13,364

### a. Kategori Tinggi

$$X \geq Mean + SD$$

$$X \geq 119,2 + 10,942$$

$$X \geq 130,142$$

$$X \geq 130$$

### b. Kategori Sedang

$$Mean - SD \leq X < 130$$

$$143,44 - 13,22 \leq X < 130$$

$$108,258 \leq X < 130$$

$$108 \leq X < 130$$

### c. Kategori Rendah

$$X < Mean - SD$$

$$X < 108$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh kategori kecenderungan sebagai berikut.

Kategori	Kelompok Skor
Tinggi	> 129
Sedang	108 - 129
Rendah	< 108

## 2. Kategori Kecenderungan Data Prestasi Belajar

Kategori	Rumus Penentu Kategori
Tinggi	$X \geq Mean + SD$
Sedang	$Mean - SD \leq X < Mean + SD$
Rendah	$X < Mean - SD$

- Mean atau rerata skor prestasi belajar = 78,13
- Standar Deviasi skor prestasi belajar = 4,312

### d. Kategori Tinggi

$$X \geq Mean + SD$$

$$X \geq 78,13 + 4,312$$

$$X \geq 82,442$$

$$X \geq 82$$

### e. Kategori Sedang

$$Mean - SD \leq X < Mean + SD$$

$$78,13 - 4,312 \leq X < 82$$

$$73,818 \leq X < 82$$

$$74 \leq X < 82$$

### f. Kategori Rendah

$$X < Mean - SD$$

$$X < 74$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh kategori kecenderungan sebagai berikut.

Kategori	Kelompok Skor
Tinggi	> 81
Sedang	74 - 81
Rendah	< 74

# **LAMPIRAN VIII**

## **Hasil Uji Prasyarat Analisis**

1. Hasil Perhitungan Normalitas
2. Hasil Perhitungan Linieritas

## 1. Hasil Perhitungan Normalitas

Statistics		
	Pergaulan Teman Sebaya	Prestasi Belajar
N Valid	114	114
Missing	86	86
Mean	119,20	78,13
Skewness	-.058	.320
Std. Error of Skewness	.226	.226

### a. Normalitas Data Pergaulan Teman Sebaya

ratio skewness = skewness / standar error of skewness

$$= -0,058 / 0,226$$

$$= -0,257$$

$$-2 < -0,257 < 2$$

Jadi, data variabel pergaulan teman sebaya berdistribusi normal

### b. Normalitas Data Prestasi Belajar

ratio skewness = skewness / standar error of skewness

$$= 0,320 / 0,226$$

$$= 1,416$$

$$-2 < 0,416 < 2$$

Jadi, data variabel prestasi belajar berdistribusi normal

## 2. Hasil Perhitungan Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar *	Between Groups	(Combined)	1089,860	39	27,945	2,464	.000
Pergaulan Teman Sebaya		Linearity	470,895	1	470,895	41,525	.000
		Deviation from Linearity	618,964	38	16,289	1,436	.092
	Within Groups		839,167	74	11,340		
	Total		1929,026	113			

# **LAMPIRAN IX**

## Hasil Analisis Korelasi *Product Moment*

## Hasil Analisis Korelasi *Product Moment*

**Correlations**

		Pergaulan Teman Sebaya	Prestasi Belajar
Pergaulan Teman Sebaya	Pearson Correlation	1	.494**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	114	114
Prestasi Belajar	Pearson Correlation	.494**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	114	114

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## **LAMPIRAN X**

Tabel Nilai r *Product Moment*

Tabel r Product Moment  
Pada Sig.0,05 (Two Tail)

N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

## **LAMPIRAN XI**

### **Surat Keterangan**

## **SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Agung Hastomo, M. Pd.

NIP : 19800811 200604 1 002

Bidang Keahlian : Perkembangan Peserta Didik

dengan ini menyatakan bahwa instrumen penelitian berupa angket pergaulan teman sebaya, yang disusun untuk mendapatkan data pada penelitian berjudul “Hubungan Pergaulan Teman Sebaya dengan Prestasi Belajar IPS pada Siswa Kelas V SD Negeri Gugus Jenderal Sudirman, Kecamatan Sempor, Kebupaten Kebumen”, atas nama:

Nama : Okky Wicaksono

NIM : 10108244031

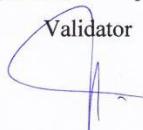
Jurusan : PPSD

Prodi : PGSD – S1

telah disetujui dan layak dijadikan instrumen untuk mengetahui hubungan pergaulan teman sebaya dengan prestasi belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri Gugus Jenderal Sudirman, Kecamatan Sempor, Kebupaten Kebumen.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 21 April 2014



Validator

Agung Hastomo, M. Pd.

NIP 19800811 200604 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
UPTD UNIT KECAMATAN SEMPOR  
**SD NEGERI 1 TUNJUNGSETO**

Alamat : SDN 1 Tunjungseto, Tunjungseto - Sempor KP.54471

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.2 / 104 / 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 1 Tunjungseto menerangkan bahwa:

Nama : Okky Wicaksono

NIM : 10108244031

Prodi / Jurusan : PGSD / PPSD

Judul Penelitian : Hubungan antara Pergaulan Teman Sebaya dengan Prestasi Belajar IPS pada Siswa Kelas V SD Gugus Jenderal Sudirman, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen

Keterangan : yang bersangkutan benar-benar telah melakukan uji coba instrumen di kelas V SD Negeri 1 Tunjungseto, Kecamatan Sempor pada tanggal 6 Mei 2013.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Tunjungseto, 18 Juni 2014  
Kepala Sekolah,  
  
WAHIDIN, S.Pd  
NIP. 195910301980121003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281  
Telp.(0274) 586168 Hunting, Fax.(0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094  
Telp.(0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295,344, 345, 366, 368,369, 401, 402, 403, 417)



Certificate No. QSC 00687

No. : 3295 /UN34.11/PL/2014  
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal  
Hal : Permohonan izin Penelitian

24 April 2014

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
Cq. Kepala Kesbanglimas Prov. DIY  
Jl. Jenderal Sudirman 5  
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Okky Wicaksono  
NIM : 10108244031  
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD  
Alamat : Gang Sindoro I RT 04 / RW V Kelurahan Gombong, Kec. Gombong,  
Kab.Kebumen 54411

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami meminta izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi  
Lokasi : SD Negeri Se-Gugus Jenderal Sudirman, Kecamatan Sempor, Kabupaten  
Kebumen, Provinsi Jawa Tengah  
Subyek : Siswa Kelas V SD Negeri Se-Gugus Jenderal Sudirman, Kecamatan Sempor,  
Kabupaten Kebumen  
Obyek : Pergaulan Teman Sebaya dan Prestasi Belajar IPS pada Siswa Kelas V SD  
Waktu : April-Mei 2014  
Judul : Hubungan antara Pergaulan Teman Sebaya dengan Prestasi Belajar IPS pada Siswa  
Kelas V SD Gugus Jenderal Sudirman, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan Yth:  
1.Rektor ( sebagai laporan)  
2.Wakil Dekan I FIP  
3.Ketua Jurusan PPSD FIP  
4.Kabag TU  
5.Kasubbag Pendidikan FIP  
6.Mahasiswa yang bersangkutan  
Universitas Negeri Yogyakarta





## PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH

### BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487  
Fax : (024) 3549560 E-mail :bpmd@jatengprov.go.id http://bpmd.jatengprov.go.id  
Semarang - 50131

#### REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/982/04.2/2014

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;  
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;  
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

- Menimbang : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 074/1109/Kesbang/2014 tanggal 25 April 2014, perihal Rekomendasi Izin Penelitian.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : OKKY WICAKSONO.
2. Alamat : Gg. Sindoro I RT 004/RW 005, Kel. Gombong, Kec. Gombong, Kab. Kebumen, Provinsi Jawa Tengah.
3. Pekerjaan : Mahasiswa S1.

Untuk : Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan rincian sebagai berikut

- a. Judul Penelitian : HUBUNGAN ANTARA PERGAULAN TEMAN SEBAYA DENGAN PRESTASI BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS V SD GUGUS JENDERAL SUDIRMAN, KECAMATAN SEMPOR, KABUPATEN KEBUMEN.
- b. Tempat / Lokasi : SD Se-Gugus Jenderal Sudirman, Kec. Sempor, Kab. Kebumen, Provinsi Jawa Tengah.
- c. Bidang Penelitian : Pendidikan.
- d. Waktu Penelitian : April – Mei 2014.
- e. Penanggung Jawab : 1. Dwi Yunairifi, M.Si  
2. Fathurrohman, M.Pd
- f. Status Penelitian : Baru.
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta.

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat /Lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 29 April 2014





**PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
**( BAPPEDA )**

Jl. Veteran No. 2 Telp/Fax. (0287) 381570, Kebumen - 54311

Kebumen, 30 April 2014

Nomor : 071 – 1 / 280/ 2014  
Lampiran : -  
Hal : Ijin Penelitian

Kepada:  
Yth. Kepala SD Se-Gugus Jenderal Sudirman Kec.Sempor Kab.Kebumen (terlampir)  
di  
**KEBUMEN**

Menindaklanjuti rekomendasi Bupati Kebumen nomor 072/ 281 /2014, tanggal 29 April 2014 , tentang Ijin Penelitian/Survei, maka dengan ini diberitahukan bahwa pada Instansi/wilayah Saudara akan dilaksanakan penelitian oleh :

1. Nama / NIM : OKKY WICAKSONO / 10108244031
2. Pekerjaan : Mahasiswa UNY
3. Alamat : Gang Sindoro 1 RT 04 RW 05, Kelurahan Gombong Kabupaten Kebumen
4. Penanggung Jawab : Dwi Yunairifi, M. Si
5. Judul Penelitian : Hubungan Antara Pergaulan Teman Sebaya dengan Prestasi Belajar IPS pada Siswa Kelas V SD Gugus Jenderal Sudirman Kecamatan Sempor
6. Waktu : 30 April s/d 03 Juni 2014

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan survey/penelitian tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah.
- b. Setelah survey/penelitian selesai diharuskan melaporkan hasil-hasilnya kepada BAPPEDA Kabupaten Kebumen.

Surat ijin ini berlaku mulai tanggal 30 April s/d 30 Juni 2014.

Demikian surat ijin ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

A.n. KEPALA BAPPEDA KABUPATEN KEBUMEN  
Kabid Ekonomi



BEKTI HIDAYAT, SE

Pembina

NIP. 19630715 199303 1 002

Tembusan : disampaikan kepada Yth.  
1. Kepala Dinas Dikpora Kab. Kebumen;  
2. Yang bersangkutan;  
3. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN  
UPT DINAS P DAN K KECAMATAN SEMPOR  
SEKOLAH DASAR NEGERI 2 JATINEGORO  
Alamat: Golongan, Jatinegara, Kec. Sempor, 54471 Telp (0287) 5526586

**SURAT KETERANGAN**  
NO. 421.2 / 21 / 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 2 Jatinegoro menerangkan bahwa:

Nama : Okky Wicaksono

NIM : 10108244031

Prodi / Jurusan : PGSD / PPSD

Judul Penelitian : Hubungan antara Pergaulan Teman Sebaya dengan Prestasi Belajar IPS pada Siswa Kelas V SD Gugus Jenderal Sudirman, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen

telah melakukan penelitian di kelas V SD Negeri 2 Jatinegoro pada tanggal 14 Mei 2014.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sempor, 20 Mei 2014

Kepala SD N 2 Jatinegoro





PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN  
UPT DINAS DIKPORA UNIT KECAMATAN SEMPOR  
SEKOLAH DASAR NEGERI 3 SEMPOR

Alamat: Dk. Kaliputih, Desa Sempor, Kecamatan Sempor

**SURAT KETERANGAN**  
**NO. 241-1/36/2014**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 3 Sempor menerangkan bahwa:

Nama : Okky Wicaksono

NIM : 10108244031

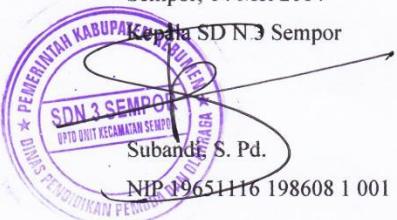
Prodi / Jurusan : PGSD / PPSD

Judul Penelitian : Hubungan antara Pergaulan Teman Sebaya dengan Prestasi Belajar IPS pada Siswa Kelas V SD Gugus Jenderal Sudirman, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen

telah melakukan penelitian di kelas V SD Negeri 3 Sempor pada tanggal 14 Mei 2014.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sempor, 14 Mei 2014





**PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN**  
**DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA**  
**UPT DINAS UNIT KECAMATAN SEMPOR**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 1 JATINEGORO**

*Alamat: Jl. Kaligandu No. 4 – Jatinegara, Sempor Telp. (0287) 6642638 KP. 54471*

**SURAT KETERANGAN**  
**NO. 421.2 / 26 / 2014**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 1 Jatinegoro menerangkan bahwa:

Nama : Okky Wicaksono

NIM : 10108244031

Prodi / Jurusan : PGSD / PPSD

Judul Penelitian : Hubungan antara Pergaulan Teman Sebaya dengan Prestasi Belajar IPS  
pada Siswa Kelas V SD Gugus Jenderal Sudirman, Kecamatan Sempor,  
Kabupaten Kebumen

Telah melakukan penelitian di kelas V SD Negeri 1 Jatinegoro pada tanggal 16 Mei 2014.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KABUPATEN KEBUMEN  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
UPT DINAS DIKPORA UNIT KECAMATAN SEMPOR  
SEKOLAH DASAR NEGERI 1BEJIRUYUNG  
Desa Bejiruyung Kecamatan Sempor 54471

**SURAT KETERANGAN**

NO. 421/ 41/ 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 1Bejiruyung menerangkan bahwa:

Nama : Okky Wicaksono

NIM : 10108244031

Prodi / Jurusan : PGSD / PPSD

Judul Penelitian : Hubungan antara Pergaulan Teman Sebaya dengan Prestasi Belajar IPS  
pada Siswa Kelas V SD Gugus Jenderal Sudirman, Kecamatan Sempor,  
Kabupaten Kebumen

Telah melakukan penelitian di kelas V SD Negeri 1Bejiruyung pada tanggal 17 Mei 2014.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sempor, 20 Mei 2014

Kepala SD N 1Bejiruyung



## **LAMPIRAN XII**

### Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Populasi

### Statistics

Prestasi Belajar

N	Valid	200
	Missing	0
Mean		78.00
Std. Deviation		4.839
Range		34

Kategori	Rumus Penentu Kategori
Tinggi	$X \geq Mean + SD$
Sedang	$Mean - SD \leq X < Mean + SD$
Rendah	$X < Mean - SD$

- Mean atau rerata skor prestasi belajar = 78,13
- Standar Deviasi skor prestasi belajar = 4,312

**a. Kategori Tinggi**

$$X \geq Mean + SD$$

$$X \geq 78 + 4,839$$

$$X \geq 83,839$$

$$X \geq 83$$

**b. Kategori Sedang**

$$Mean - SD \leq X < Mean + SD$$

$$78,13 - 4,312 \leq X < 83$$

$$78 - 4,839 \leq X < 83$$

$$73 \leq X < 83$$

**c. Kategori Rendah**

$$X < Mean - SD$$

$$X < 73$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh kategori kecenderungan sebagai berikut.

Kategori	Kelompok Skor	Frekuensi	Persentase
Tinggi	> 82	32	16 %
Sedang	73 - 82	150	75 %
Rendah	< 73	18	9 %

## **LAMPIRAN XIII**

### Contoh Data Mentah Prestasi Belajar

## REKAPITULASI PENILAIAN KELAS SEMESTER : I

No. Urut	MATA PELAJARAN												
	PEN. AGAMA		PKn		B. INDONESIA		MATEMATIKA		IPA		IPS		S B K
	KKM : 80	KKM : 75	KKM : 75	KKM : 75	KKM : 75	KKM : 75	KKM : 75	KKM : 75	Nilai	Rata-Rata Kelas	Nilai	Rata-Rata Kelas	Nilai
1	80	86	77	81	77	79	75	77	73	78	77	79	78
2	80		77		76		75		72		76		78
3	80		76		75		72		73		72		77
4	80		78		76		71		76		75		79
5	93		90		88		90		88		90		82
6	88		78		78		77		75		76		80
7	94		85		83		78		82		87		84
8	91		89		90		87		85		88		82
9	85		82		81		80		79		80		79
10	91		81		83		81		78		81		79
11	83		80		83		79		80		83		80
12	94		82		79		76		80		80		79
13	96		81		80		76		82		81		79
14	80		76		75		70		71		73		79
15	83		89		81		85		83		84		80
16	82		76		75		74		76		76		79
17	87		85		82		78		80		82		80
18	97		89		89		86		86		87		80
19	82		80		78		75		76		72		80
20	86		85		82		85		81		83		79
21	84		77		78		75		75		77		79
22	92		83		76		80		79		80		80
23	90		80		86		77		80		80		79
24	92		82		76		77		78		82		79
25	86		75		75		73		73		75		75
26	83		75		77		75		73		75		79
27	87		80		79		75		76		77		79
28	88		78		80		76		75		72		78
29	82		81		81		77		78		79		80
30	86		81		77		77		76		79		79
31	88		83		81		77		79		80		80
32	80		76		75		75		75		75		79
33	88		88		83		77		83		81		78
34	91		81		80		85		80		82		75
35	85		80		75		72		77		80		75
36	84		75		73		70		72		76		79
37	91		80		80		76		80		80		80
38	80		77		75		73		76		79		79
39													
40													
41													
42													
43													
44													
45													

Mengetahui,  
Republik Indonesia  
KABUPATEN JATINEGORO  
SD N 2 Jatinegoro



## REKAPITULASI PENILAIAN KELAS SEMESTER : I

No. Urut	MAPEL		MUATAN LOKAL				JML NILAI	NILAI RATA RATA	KEPRIBADIAN			KETIDAK HADIRAN		PENGEMBANGAN DIRI					
	PJOK		B. JAWA		B. INGGRIS				SI KAP	KERA JI NAN	KE BER SIH AN	I	S	A	PRA- MUKA	PJOK	MURK		
	KKM : 80		KKM : 75		KKM : 75														
	Nilai	Rata-Rata Kelas	Nilai	Rata-Rata Kelas	Nilai	Rata-Rata Kelas													
1	89	85	70	76	75	75	771		B	B	B				C	B	B		
2	86		73		75		768		B	B	B								
3	80		71		75		759		B	B	B								
4	85		72		75		767		B	B	B								
5	86		87		84		870		B	B	B								
6	84		71		82		784		B	B	B								
7	85		78		85		841		B	B	B								
8	85		84		93		874		B	B	B	-	-	-	B	B	B		
9	85		79		84		814		B	B	B								
10	85		79		84		822		B	B	B								
11	87		79		80		814		B	B	B								
12	85		79		84		818		B	B	B								
13	85		80		84		824		B	B	B				B	B	B		
14	86		70		75		755		B	B	B				B	B	B		
15	86		79		81		831		B	B	B								
16	86		70		75		769		B	B	B				B	B	B		
17	89		71		77		817		B	B	B								
18	84		87		91		876		B	B	B								
19	85		75		76		779		B	B	B	-	1	1	B	B	B		
20	85		75		84		825		B	B	B								
21	81		75		82		783		B	B	B								
22	86		76		82		814		B	B	B	-	1	-	B	B	B		
23	86		77		86		815		B	B	B								
24	89		79		88		822		B	B	B								
25	86		70		75		757		B	B	B	-	1	-	B	B	B		
26	84		73		75		769		B	B	B				B	B	B		
27	85		75		75		788		B	B	B								
28	87		73		77		784		B	B	B								
29	85		79		82		804		B	B	B								
30	89		76		76		796		B	B	B								
31	87		75		84		814		B	B	B								
32	86		70		76		767		B	B	B	-	1	2	C	0	B		
33	85		78		90		837		B	B	B								
34	86		26		87		823		B	B	B								
35	85		70		75		774		B	B	B								
36	86		70		75		754		B	B	B								
37	84		75		80		806		B	B	B								
38	85		70		75		769		B	B	B								
39																			
40																			
41																			
42																			
43																			
44																			
45																			

DIPERIKSA  
 PENGAWAS SEKOLAH TK/SD  
 11-6-2014

Jatinegara, 21. Des. 2013  
 Guru Kelas,  
 H.H